

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



MUH HIDAYATULLAH

NIM: 105721123417

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2021M/1443H**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

MUH HIDAYATULLAH

NIM: 105721123417

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**MAKASSAR
2021M/1443H**

05/02/2022

1. Smb. Alim

R/0174/MAN/22-00
hid

Pⁿ

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri." (Q.S Ar-Ra'd: 11)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin,

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta
Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku**

PESAN DAN KESAN

**Terus berusaha menjadi lebih baik dimasa yang akan datang,
ilmu yang telah dicapai menjadi hasil dari usaha selama ini.,**



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham
pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia".

Nama Mahasiswa : Muh. Hidayatullah

No. Stambuk : 105721123417

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 31 Januari 2022 di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Jumadil Akhir 1443 H
31 Januari 2022 M

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sitti Aisyah, S.E., M.M

NIDN : 0922016901

Asti Jaya, SE., MM

NIDN : 0926088303

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

NBM : 651507

Muh. Nur Rasyid, SE., MM

NBM : 1085576



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Muh. Hidayatullah, NIM: 105721123417, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0006/SK-Y/61201/091004/2022 M, tanggal 28 Jumadil Akhir 1443 H/ 31 Januari 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA MANAJEMEN** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Jumadil Akhir 1443 H
31 Januari 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, S.E., M.Acc
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. HJ. Ruliaty, MM
2. Alamsjah, ST., SE., MM
3. Faidul Adzim Musa, SE., M.Si
4. Firman Syah, SE., MM

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

NBM : 651507



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh. Hidayatullah
Stambuk : 105721123417
program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

Skripsi Yang Saya Ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 28 Jumadil Akhir 1443 H
31 Januari 2022 M

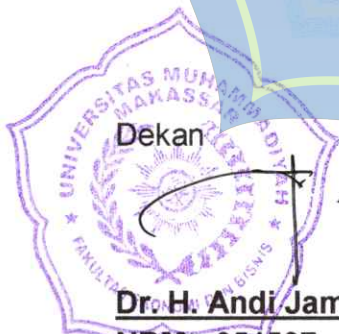
Yang membuat pernyataan,



Muh. Hidayatullah
NIM: 105721123417

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651507

Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM : 1085576

KATA PENGANTAR



Ucapan syukur tiada hentinya atas kehadiran Allah SWT untuk rahmat dan karunia yang tiada hentinya diberikan kepada kita semua dan terkhususnya kepada penulis. Tidak lupa salam dan shalawat atas junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua dari alam ke bodohan menuju alam kepintaran seperti apa yang kita rasakan sekarang ini.

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayah dan Ibu yang telah memberikan dukungan serta doa yang selalu mengiringi langkah penulis. Dan juga terimakasih untuk keluarga besar, serta teman-teman yang selalu memberi dukungan dan doa dalam melaksanakan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini ada bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis memberikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Ambo Asse M.Ag.** Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bapak **Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si** Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak **Muhammad Nur Rasyid, SE., MM**, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Ibu Dr. Sitti Aisyah, S.E., M.M sebagai Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis.
5. Bapak Asri Jaya, S.E., M.M, selaku Pembimbing II yang telah senantiasa membantu selama dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis selama kurang lebih mengikuti perkuliahan.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Pimpinan serta pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang Provinsi Sulawesi Selatan yang telah memberikan izin meneliti.
9. Tidak Lupa saya ucapkan banyak terimakasih juga untuk orang tua yang telah banyak memberikan doa dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
10. Dan terima kasih semua pihak yang tidak bisa penulis tulis satu persatu, yang telah memberikan semangat, motivasi dan do'a sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai bahan perbaikan penelitian selanjutnya.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan ilmu dan manfaaat bagi kita semua, terutama kepada Almamater Biru kita, Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika di dalam skripsi ini ada kata-kata yang kurang berkenang, semua tidak ada unsur kesengajaan dari penulis sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT

Billahi Fii Sabilil Haq Fastabiqul Khaairat

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**Makassar, 28 Jumaidil Akhir 1443 H
31 Januari 2022 M**

Penulis,

**Muh Hidayatullah
NIM: 105721123417**



ABSTRAK

MUH HIDAYATULLAH, 2021, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Sitti Aisyah dan Asri Jaya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Sampel dalam penelitian ini ialah perusahaan Telekomunikasi yang berjumlah lima perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Hasil penelitian menunjukkan data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 26 menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dengan nilai t hitung sebesar $4,437 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2,086$, *Return on Equity* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham dengan nilai t hitung sebesar $3,830 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2,086$, *Earning Per Share* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham dengan nilai t hitung sebesar $1,800 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2,086$ dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham dengan nilai t hitung sebesar $1,557 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2,086$.

Kata kunci: *Current Ratio, Return on Equity, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Harga Saham.*

ABSTRACK

MUH HIDAYATULLAH, 2021, *The Effect of Financial Performance on Stock Prices in Telecommunication Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*. Thesis, Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Mrs. Sitti Aisyah as supervisor I and Mr. Asri Jaya as supervisor II.

The purpose of this study was to determine the effect of financial performance on stock prices in Telecommunications companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The sample in this study is a Telecommunications company, amounting to five companies. The type of data used in this study is secondary data obtained from the company's annual financial statements published on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020.

The results showed that data using statistical calculations through the Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 26 application showed that partially Current Ratio had a significant positive effect on stock prices with a t value of $4.437 > t$ table value of 2.086 , Return on Equity had a negative effect. significant effect on stock prices with a t -count value of $3.830 > t$ -table value of 2.086 , Earning Per Share has an insignificant positive effect on stock prices with a t -count value of $1.800 < t$ -table value of 2.086 and the Debt to Equity Ratio has an insignificant positive effect on stock prices with the calculated t value is $1.557 < t$ table value is 2.086 .

Keywords: Current Ratio, Return on Equity, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Stock Price.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
B. Tinjauan Empiris	20
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	25
D. Populasi dan Sampel	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Perusahaan	32
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Current Ratio	42
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Return on Equity	42
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Earning Per Share	43
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio	44
Tabel 4.5 Harga Saham	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4.9 Hasil Regresi Linier Berganda	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (Uji F)	51
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t)	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	42
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini pasar modal memiliki peran penting dalam suatu perekonomian negara. Pasar modal merupakan pasar yang memperjual belikan instrumen keuangan jangka panjang (janga waktu lebih dari satu tahun), seperti saham, surat utang (obligasi), reksadana dan instrumen lainnya. Pasar modal sendiri digunakan untuk berinvestasi bagi pihak yang kelebihan dana (investor) dan bagi pihak yang kekurangan dana (emiten) guna untuk memperoleh tambahan modal (Ratna Reswandari, 2020).

Investasi di pasar modal memiliki daya tarik bagi investor, karena investasi di pasar modal menjanjikan 2 keuntungan yakni *Deviden* dan *Capital Gain*. *Deviden* diperoleh melalui keuntungan yang di hasilkan oleh perusahaan tersebut dan diberikan kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. Sedangkan *Capital Gain* diperoleh dari selisih antara penjualan saham lebih tinggi dari nilai pembelian saham tersebut (Megawati, 2018).

Investasi saham selain menjanjikan tingkat keuntungan yang tinggi juga mengandung tingkat resiko yang tinggi pula. Investor akan selalu mengharapkan mendapat keuntungan yang memadai dengan tingkat resiko yang dapat dipastikan dari investasi yang ditananmnya. Akan tetapi didalam dunia usaha yang sebenarnya, semua investasi mengandung ketidakpastian atau resiko. Investor tidak tahu pasti hasil yang akan diperoleh dari investasinya, akan tetapi investor dapat memperkirakan

berapa keuntungan yang diharapkan dari investasinya tersebut, serta berapa jauh penyimpangan hasil yang sebenarnya dengan hasil yang diharapkan (Pertiwi Indah, 2019).

Dasar Telekomunikasi terdapat dalam undang undang no 36 tahun 1999 pasal 3 yaitu : Telekomunikasi diselenggarakan dengan tujuan untuk mendukung persatuan dan kesatuan bangsa, meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata, mendukung kehidupan ekonomi dan kegiatan pemerintah, serta meningkatkan hubungan antar bangsa. Dari pasal undang-undang tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagai investasi perusahaan sektor telekomunikasi sangat berperan penting bagi perusahaan dalam mengembangkan struktur ekonomi dimasa yang akan datang.

Kemajuan teknologi dan penggunaan layanan Telekomunikasi saat ini menunjukkan bahwa pasar telekomunikasi di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan. Seiring munculnya produk-produk teknologi komunikasi yang semakin canggih dapat meningkatkan konsumsi masyarakat dalam penggunaan Telekomunikasi serta membuat barang dan jasa yang ditawarkan menjadi salah satu barang utama yang hampir dimiliki oleh setiap orang. Dengan demikian, kesempatan tersebut membuka peluang perusahaan telekomunikasi untuk bersaing di pasar global. Pengembangan usaha terus dilakukan oleh perusahaan bidang Telekomunikasi (Afifah & Megawati, 2020).

Sektor Telekomunikasi adalah sektor yang sangat berarti di era digital saat ini terlebih pada masa pandemi Covid-19. Pasalnya, melalui *Work From Home* (WFH) dan *School From Home* (SFM), penggunaan data

internet tentu meningkat hingga berdampak baik bagi sektor telekomunikasi. Dari situs *Lifepal.co.id* terbukti, data pertumbuhan PDB yang dirilis oleh BPS menunjukkan bahwa pada triwulan II 2020 secara kuartal, sektor telekomunikasi mengalami peningkatan sebesar 3,44%.

Namun peningkatan penjualan tersebut berbanding terbalik dengan pergerakan harga saham perusahaan Telekomunikasi khususnya pada dua emiten sektor Telekomunikasi terbesar yaitu Telekomunikasi Indonesia Tbk dan XL Axiata Tbk yang justru menurun dimasa pandemi ini. Hal ini menjadi sebuah fenomena dimana ternyata peningkatan penjualan dan keuntungan tidak selalu menyebabkan harga saham mengalami kenaikan.

Harga saham dapat menjadi indikator keberhasilan perusahaan, dimana harga saham mencerminkan nilai perusahaan dan tingkat kembalian investasi yang diterima oleh investor baik berupa *Dividen* maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*Capital Gain*). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan diantaranya faktor yang bersifat fundamental, faktor yang bersifat teknis dan faktor yang bersifat sosial, ekonomi dan politik (Rizkiyanto & Martoatmodjo, 2015).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan analisis fundamental sebagai alat analisis saham. Analisis dengan pendekatan fundamental diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan yang berdampak pada pendapatan laba yang dihasilkan perusahaan tersebut. Jika suatu perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik maka laba yang akan dihasilkanpun akan cukup besar. Dengan laba yang besar maka pembagian *Dividen* yang diberikan kepada

pemegang saham akan besar juga. Tingginya *Deviden* yang diberikan kepada pemegang saham akan berpengaruh pada laba yang didapat perusahaan serta harga saham perusahaan didalam pasar modal.

Analisis fundamental adalah suatu pendekatan untuk menghitung nilai intrinstik saham biasa (*Common Stock*) dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber pokok untuk menentukan investasi dalam bentuk saham melalui pendekatan fundamental. Guna memberikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan kepada calon investor maupun investor, setiap perusahaan yang sudah *Go Public* akan mempublikasikan laporan keuangan setiap periode. Dengan keterbukaan informasi tersebut maka investor dapat meprediksi apakah saham yang akan dibeli dapat memberikan keuntungan. Sebagai gambaran perkembangan finansial perusahaan perlu mengadakan analisis atau interprestasi terhadap data keuangan perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan (Komaruddin,2004).

Sebagai upaya menarik investor untuk berinvestasi, maka perusahaan harus mampu menunjukkan kinerjanya yang optimal dengan menggunakan laporan keuangan, agar dapat mengukur kinerja dan meramalkan prospek perusahaan dengan menggunakan harga saham dengan faktor fundamental perusahaan yang terlihat dalam laporan keuangan yang dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Dalam laporan keuangan perusahaan terdapat rasio-rasio yang menjadi pertimbangan para investor untuk berinvestasi. Rasio keuangan tersebut meliputi *Likuiditas*, *Solvabilitas*, *Profitabilitas*, aktivitas, dan nilai pasar (Megawati, 2018). Dalam penelitian ini penulis memaparkan rasio keuangan

yang digunakan untuk memprediksi harga saham oleh investor yaitu *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Current ratio (CR) atau rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar, semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* ini merupakan salah satu alat analisis yang sangat diperhatikan oleh investor. Semakin baik perusahaan dalam mengelola utang jangka pendeknya, maka investor juga akan semakin yakin untuk menginvestasikan dananya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Riris Novitasari (2017) menyatakan bahwa *Current Ratio (CR)* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hasil sebaliknya didapatkan pada penelitian yang dilakukan oleh Ratna Reswandari (2020) yang menyatakan bahwa *Current Ratio (CR)* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan berapa persen laba bersih yang diperoleh bila diukur dari modal pemilik, semakin besar nilainya maka akan semakin bagus. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Riris Novitasari (2017) menyatakan bahwa *Return On Equity (ROE)* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi Indah (2019) dan Ratna Reswandari (2020) yang menyatakan bahwa *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Earning Per Share (EPS) rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perlembar saham menghasilkan laba. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizkiyanto & Martoatmodjo (2015) menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizkiyanto & Martoatmodjo (2015) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hasil sebaliknya didapatkan pada penelitian yang dilakukan oleh Syafitri & Tamba (2017) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020?

4. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020
4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang ilmu manajemen

keuangan khususnya mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam mengambil keputusan perusahaan serta memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan mengenai besarnya pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

3. Manfaat Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada investor atau calon investor untuk mempertimbangkan faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham dalam berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pasar Modal

Pasar Modal sering diartikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (surat berharga) jangka panjang (usia jatuh temponya lebih dari 1 tahun). Selain itu pasar modal juga sering diartikan sebagai tempat transaksi pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dan pihak yang kelebihan dana (pemodal) (Ratna Reswandari, 2020).

Pasar Modal adalah tempat berbagai pihak, khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi, dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan digunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan (Fahmi, 2012).

Pasar Modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang diterbitkan serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Adapun dasar hukum pasar modal adalah (Suhartono & Fadillah, 2009).

- a. UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal
- b. PP No. 12 tahun 2004 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal
- c. PP No. 45 tahun 1995 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Bidang Pasar Modal
- d. Kepres (yang berkaitan dengan Pasar Modal)
- e. Kepemen Keuangan (yang berkaitan dengan Pasar Modal)

f. Keputusan BAPEPAM-LK

g. Keputusan Bursa Efek (BEJ & BES)

Undang-Undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai "Kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek".

2. Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan diperusahaan tersebut (Darmaji & Fakhruddin, 2006).

Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas asset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Suatu perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya dalam bentuk saham. Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja, saham ini disebut dengan saham biasa (*Common Stock*). Untuk menarik investor potensial lainnya, suatu perusahaan mungkin juga mengeluarkan kelas lain dari saham, yaitu disebut dengan saham preferen (*Preferred Stock*).

Dalam prakteknya jenis-jenis saham menurut (kasmir, 2009) dapat ditinjau dari beberapa segi yaitu antara lain:

a. Dari cara peralihan

1. Saham atas unjuk (*Bearer Stocks*)

Merupakan saham yang tidak mempunyai nama atau tidak tertulis nama pemilik dalam saham tersebut. Saham jenis ini mudah untuk dialihkan atau dijual kepada pihak lain.

2. Saham atas nama (*Registered Stocks*)

Di dalam saham tertulis nama pemilik saham tersebut dan untuk dialihkan kepada pihak lain diperlukan syarat dan prosedur tertentu.

b. Dari segi hak tagih

1. Saham Biasa (*Common Stocks*)

Bagi pemilik saham ini hak untuk memperoleh deviden akan didahulukan lebih dulu kepada saham preferen. Begitu pula dengan hak terhadap harta apabila perusahaan dilikuidasi.

2. Saham Preferen (*Preferred Stocks*)

Merupakan saham yang memperoleh hak utama dalam deviden dan harta apabila pada saat perusahaan dilikuidasi.

3. Harga Saham

Harga saham diartikan sebagai harga pasar (*Market value*), yaitu harga saham yang ditemukan dan dibentuk oleh mekanisme pasar modal. Harga saham pada hakikatnya merupakan penerimaan besarnya pengorbanan yang harus dilakukan oleh setiap investor untuk penyertaan dalam perusahaan. Harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor earning, aliran kas, dan tingkat return yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro suatu negara serta kondisi ekonomi global (Tandelin, 2010). Harga saham dibursa efek akan bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan

penawaran yang terjadi atas saham. Tinggi rendahnya harga saham dapat dipengaruhi oleh pertimbangan pembeli dan penjual tentang kondisi internal dan eksternal (Sunariah, 2011).

Harga saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga):

a. Harga Nominal (*Par Value*)

Harga nominal adalah harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena *Dividen* minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

b. Harga Dasar (*Base Value*)

Harga dasar dipengaruhi dalam perhitungan indeks harga saham. Harga dasar akan berubah sesuai dengan aksi emiten. Untuk saham baru harga dasar merupakan harga perdananya. Untuk menghitung nilai dasar yaitu harga dasar dikalikan dengan total saham yang beredar.

c. Harga Pasar (*Market Value*)

Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dan penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga

yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar (Fahran, 2016).

4. Analisis Penilaian Saham

Analisis penilaian saham merupakan hal yang sangat mendasar yang harus dilakukan investor sebelum melakukan investasi pada suatu saham. Perilaku investor dalam menganalisis saham sebenarnya merupakan suatu perkembangan dari analisis keuangan dimana analisis ini berguna untuk mengetahui lebih jauh tentang keberadaan perusahaan tersebut (Sunarti, 2018).

Dalam konteks teori ada dua pendekatan untuk melakukan analisis investasi dalam bentuk saham, yaitu :

a. Analisis Fundamental

Analisis fundamental menyatakan bahwa setiap investasi saham mempunyai landasan yang kuat yang disebut nilai intrinsik yang dapat ditentukan melalui suatu analisis yang sangat hati-hati terhadap suatu kondisi perusahaan pada saat sekarang dan prospeknya dimasa yang akan datang. Nilai instrinsik merupakan suatu fungsi dari faktor-faktor perusahaan yang dikombinasikan untuk menghasilkan return yang diharapkan dengan resiko yang melekat pada saham tersebut. Nilai inilah yang diestimasikan oleh para investor untuk mengestimasi besarnya *Return* yang akan diperoleh .

b. Analisis Teknikal

Analisis tehnikal merupakan suatu teknik analisis yang merupakan data atau catatan perusahaan untuk berusaha mengakses permintaan dan penawaran suatu saham maupun pasar secara

keseluruhan. Analisis teknikal menggunakan data pasar yang sudah dipublikasikan seperti harga saham, volume perdagangan, *Earning Per Share*, serta faktor-faktor lain yang bersifat teknis.

5. Laporan Keuangan

Laporan keuangan memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan dan hasil operasi perusahaan yang pada hakikatnya merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi perusahaan yang bersangkutan (Megawati, 2018).

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas suatu perusahaan yang terdaftar tersebut (Munawir, 2004).

Laporan keuangan yang digunakan oleh perusahaan umumnya terperinci menurut waktunya. Laporan keuangan dapat disusun secara harian, mingguan, bulanan, triwulanan, atau disusun pada waktu-waktu tertentu ketika laporan tersebut diperlukan oleh perusahaan (Megawati, 2018).

Pada umumnya tujuan laporan keuangan perusahaan antara lain:

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi laporan keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam keputusan ekonomi.
- b. Menunjukkan apa yang dilakukan manajemen (*Stewardship*) atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Sunarti, 2018).

6. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan, sehingga kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Fahmi, 2011).

Kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen (Sukhemi, 2007). Dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan indikator dari baik buruknya keputusan manajemen dalam pengambilan keputusan.

Adapun tujuan penilaian kinerja keuangan menurut (Munawir, 2004) yaitu antara lain:

- a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
- b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

- c. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

7. Analisis Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan status suatu perusahaan. Oleh karena itu penganalisa harus mampu menyesuaikan faktor-faktor yang ada pada periode atau waktu ini dengan faktor-faktor di masa mendatang yang mungkin akan mempengaruhi posisi keuangan atau hasil operasi perusahaan yang bersangkutan (Pertiwi Indah, 2019).

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan (Kasmir, 2008).

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Rasio

keuangan ini menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini kita dapat menilai secara cepat hubungan antara pos tadi dan dapat membandingkannya dengan pos lain sehingga kita dapat memperoleh informasi dan memberikan penilaian (Ratna Reswandari, 2020).

Adapun rasio yang sering digunakan antara lain:

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih (Fahmi, 2013).

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini mengukur likuiditas angka panjang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca (Fahmi, 2013).

c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Fahmi, 2013).

d. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada padanya. Semua rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva.

e. Rasio Leverage

Rasio leverage merupakan rasio yang menggambarkan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset (Ratna Reswandari, 2020). Rasio leverage mengacu pada penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap atau beban tetap (Martono & Harjito, 2008).

f. Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan presentase pertumbuhan pos-pos perusahaan (Ratna Reswandari, 2020).

g. *Market Based* (Penilaian Pasar)

Rasio Penilaian pasar merupakan rasio yang khusus digunakan dipasar modal yang menggambarkan situasi atau keadaan prestasi perusahaan dipasar modal (Ratna Reswandari, 2020).

h. Rasio Produktivitas

Rasio Produktivitas merupakan rasio yang menunjukkan tingkat produktivitas dari unit atau kegiatan yang nilai (Ratna Reswandari, 2020).

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

a. *Current Ratio* (CR)

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar seakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rumus perhitungannya yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin bagus. Rumus perhitungannya yaitu:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Modal}}$$

c. *Earning Per Share* (EPS)

Rasio ini menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham menghasilkan laba. Rumus perhitungannya yaitu:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

d. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio ini menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Rumus perhitungannya yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

B. Tinjauan Empiris

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar dalam pengembangan penelitian. Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti dalam mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian berikutnya dan disamping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta dapat menunjukkan orisinalitas dari penelitian tersebut. Berikut penelitian terdahulu yang telah dibuat sebagai berikut :

Table 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ratna Reswandari (2020)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018	Kuantitatif	Secara parsial variabel <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham, <i>Earning Per Share</i> (EPS) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham, <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham Secara simultan variabel <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh terhadap harga saham

2	Pertiwi Indah (2019)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Kuantitatif	Rasio Leverage (DER), <i>Return On Equity</i> (ROE), Return on Capital Employed (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Price-earnings Ratio (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham secara bersamaan. . Rasio leverage (DER), return on equity (ROE), return on assets (ROA), earning per share (EPS) dan earning per price ratio (PER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
3	Riris Novitasari (2017)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Assets</i> (ROA), dan <i>Return On Equity</i> (ROE) (Studi Kasus pada Perusahaan Telekomunikasi periode 2013-2016).	Kuantitatif	Hal ini menunjukkan bahwa variabel CR tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham Hal ini menunjukkan bahwa variabel DER tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap

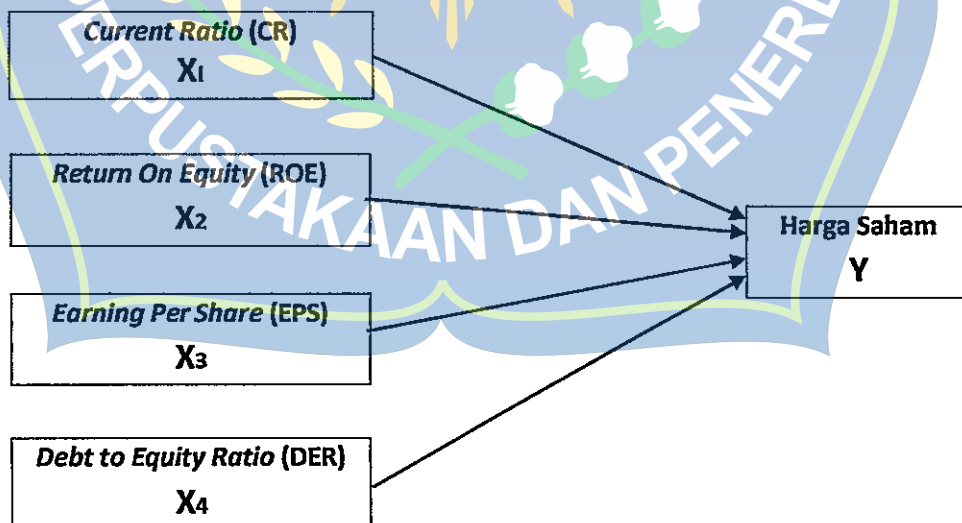
				harga saham CR, DER, ROA, dan ROE secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham
4	Yancik Syafitri, Stephanie Angelia Tamba (2017)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada perusahaan Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015	Kuantitatif	<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
5	Bayu Angga Rizkiyanto, Soebari Martoatmodjo (2015)	2018 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI	Kuantitatif	Hasil pengujian menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Hasil pengujian menunjukkan bahwa <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Hasil pengujian menunjukkan bahwa <i>Earning Per Share</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham Hasil pengujian

				menunjukkan bahwa <i>Return On Asset</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham Hasil pengujian menunjukkan bahwa <i>Price Earning Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
--	--	--	--	--

Sumber : Google Scholar

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka konsep yang baik akan menjelaskan secara teoritis peraturan antara variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen (Sugiono, 2013). Kerangka pikir pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kerangka pikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1 : *Current Ratio* (CR) Berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
- H2 : *Return On Equity* (ROE) Berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
- H3 : *Earning Per Share* (EPS) Berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
- H4 : *Debt to Equity Ratio* (DER) Berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiono, 2013).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah Galeri investasi Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 259. Waktu penelitian yang dibutuhkan adalah kurang lebih 2 bulan. Waktu penelitian dimulai pada bulan November hingga bulan Desember 2021.

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, dan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham yang dimaksud adalah harga saham perlembar saham biasa perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada saat harga penutupan (*Closing Price*) akhir tahun 2016-2020.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini berupa *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2016-2020. Berikut daftar perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang menjadi populasi penelitian:

1. PT Bakrie Telecom, Tbk.
2. PT XL Axiata, Tbk.
3. PT Smarfen Telecom, Tbk.
4. PT Inovisi Infracom, Tbk.
5. PT Indosat, Tbk.
6. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2013). Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* Untuk mencapai batasan-batasan atau tujuan analisis data penelitian.

Cara pengambilan sampel didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang dimiliki sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria-kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian.
- b. Perusahaan Telekomunikasi yang memiliki kelengkapan data variabel yang dibutuhkan selama penelitian.

Berikut daftar perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi syarat untuk menjadi sampel penelitian:

1. PT Bakrie Telecom, Tbk.
2. PT XL Axiata, Tbk.
3. PT Smarfen Telecom, Tbk.
4. PT Indosat, Tbk.
5. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) perusahaan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2016-2020, yang dapat di dapat dari www.idx.co.id atau *Website* masing masing perusahaan.

F. Teknik Analisis

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat yaitu lolos uji asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusikan secara normal, tidak mengandung multikoloniaritas, dan heterokidastisitas. Untuk

itu sebelum melakukan pengujian regresi linear berganda perlu dilakukan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik yang terdiri:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk menjadi sampel kecil. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Non Parametrik Kolomogrov-Smirnov* (KS). Jika hasil dari KS menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05, maka data residual terdistribusi dengan normal. Sedangkan jika hasil KS dibawah 0,05, maka data residual terdistribusi dengan tidak normal.

b. Uji Heterokidastisitas

Uji Heterokidastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda maka disebut heterokidastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokidastisitas. Untuk menguji heterokidastisitas salah satunya adalah dengan melihat pola gambar Scatterplot dengan ketentuan:

- 1) Titik-titik penyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja

3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali

4) Penyebaran titik-titik tidak berpola.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas. Untuk mengujinya dapat dilihat dari nilai *Tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi akan bebas dari multikolinieritas jika nilai VIF lebih besar dari 0,10 atau VIF lebih kecil dari 10 (Ghazali, 2009).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ pada persamaan regresi linier. Untuk menguji adanya korelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui uji Durbin Watson. Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas dimana nilai D-W hitung $> du$.

2. Model dan Teknik Analisis

Untuk menguji hipotesis tentang kekuatan variabel independen terhadap variabel dependen, peneliti menggunakan teknik analisis regresi regresi linier berganda . Berdasarkan variabel diatas maka model regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = *Rating*

A = *Konstanta*

β = *Koefisien Regresi*

e = *Error*

X_1 = *Current Ratio (CR)*

X_2 = *Return On Equity (ROE)*

X_3 = *Earning Per Share (EPS)*

X_4 = *Debt to Equity Ratio (DER)*

a. Analisis determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai Adjusted R^2 karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua variabel. Selain itu nilai Adjusted R^2 dianggap lebih baik dari nilai R^2 karena nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model regresi.

b. Uji Parsial (t)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui signifikansi dan pengaruh-pengaruh variabel bebas yaitu: *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara individual terhadap variabel terkait harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penetapan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak ada dua cara yang dapat dipilih yaitu:

1. Membandingkan t hitung dengan t table

a. Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka H_1, H_2, H_3, H_4 , diterima.

Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

b. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_1, H_2, H_3, H_4 , ditolak.

Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

2. Melihat *probabilities value*

a. *Probabilities value* lebih besar dari derajat keyakinan (0,05) maka H_1, H_2, H_3, H_4 , ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

b. *Probabilities value* lebih kecil dari derajat keyakinan (0,05) maka H_1, H_2, H_3, H_4 , diterima. Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Kecocokan Model (F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikan yang digunakan adalah sebesar 5% $df = (k-1) = (n-k)$, dimana (n) adalah jumlah observasi/sampel dan (k) adalah jumlah variabel. Uji ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan f

tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 diterima jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

H_1 diterima jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. PT Bakrie Telecom, Tbk.

PT. Bakrie Telecom Tbk (BTCL) didirikan dengan nama PT Radio Telepon Indonesia (disingkat Ratelindo) pada 13 Agustus 1993, yang dimiliki secara patungan oleh PT Bakrie Electronics (yang sahamnya dimiliki oleh Bakrie & Brothers) dan PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) dengan masing-masing saham sebesar 55% dan 45%.

Dalam perkembangannya Ratelindo berhasil membangun jaringan telepon berbasis ETDMA, namun sepertinya target pelanggan yang diharapkan sulit tercapai, sehingga pada rapat umum pemegang saham 12 September 2003, disepakati untuk mengubah nama Ratelindo menjadi PT Bakrie Telecom dan membangun bisnis baru, yaitu bisnis operator jaringan telepon seluler. Di bulan itu juga Bakrie Telecom meluncurkan Esia sebagai merek layanan komunikasinya dengan sistem CDMA2000. Dalam posisi ini, kepemilikan saham sudah 100% berada di tangan Grup Bakrie pasca dilepasnya kepemilikan Telkom pada 28 Desember 2001 lewat penjualan 12,86% sisa sahamnya ke perusahaan afiliasi Grup Bakrie, CMA Fund Management Ltd. Transaksi ini tuntas pada Maret 2002 dan menjadikan kepemilikan Grup Bakrie kini mencapai 100%. Peluncuran CDMA juga merupakan salah satu bentuk restrukturisasi Ratelindo yang sebelumnya berusaha mengatasi hutangnya kepada 11 bank asing senilai US\$ 30 juta sejak 2001.

Untuk membantu permodalan, Bakrie Telecom juga melepas sahamnya di pasar modal. Pada 3 Februari 2006, Bakrie Telecom mengadakan penawaran umum perdana di Bursa Efek Jakarta. Sebelumnya perusahaan ini sudah berencana melakukannya sejak akhir 2005. Dalam pencatatan saham itu Bakrie Telecom diberikan kode emiten BTEL dan melepas sahamnya sebesar 29,29% dengan harga penawaran Rp 110, dan berhasil menggaet dana Rp 577 miliar.

Saat kondisi Bakrie Telecom masih "sehat", perusahaan ini sempat menjadi incaran sejumlah perusahaan untuk melakukan penggabungan usaha (merger). Pada tahun 2010, perusahaan ini pernah didekati oleh PT Telkom yang ingin melakukan merger pada layanan Flexi dengan Esia. Rencananya pada saat itu Flexi dijadikan dahulu sebagai sebuah PT terpisah lalu sahamnya dijual ke Bakrie Telecom untuk dimerger.

Bagaimanapun, setelah masa-masa kejayaannya, Bakrie Telecom masuk dalam masa sulit yang dialami hingga saat ini. Walaupun memang keuangan perusahaan ini secara umum fluktuatif, misalnya pada 2005 sempat merugi Rp 112 miliar sedangkan pada 2006 untung Rp 52 miliar, bahkan pada 2009, pendapatan Bakrie Telecom sempat mencapai Rp 3,4 triliun, namun baru setelah tahun 2011 Bakrie Telecom terjebak dalam hutang dan kerugian yang seperti tidak ada habisnya. Kesulitan ekonomi yang terus diderita oleh Bakrie Telecom sendiri bisa dikatakan berakar dari dua hal: menurunnya pengguna CDMA di pasaran, dan juga masalah umum yang menimpa perusahaan-perusahaan Grup Bakrie,

yaitu terjebak dalam "gali lubang tutup lubang" dan ketidakmampuan mereka bangkit setelah jatuhnya harga batu bara di tahun 2011.

Walaupun segala upaya telah dilakukan, tetap saja perusahaan ini tidak kunjung "sembuh" dari penyakitnya. Sejak 2012 sampai sekarang, harga sahamnya selalu berada di titik terendah dan tidak pernah bergerak dari Rp 50/saham. Walaupun rugi sempat menurun dari Rp 8 T pada 2015 ke Rp 1,5 T pada 2017, tetapi pendapatan juga terus menurun, dari Rp 172 M pada 2016 ke Rp 8,1 M pada September 2020. Utang pun juga tidak pernah beranjak, walaupun menurun tapi tetap tinggi sebesar Rp 9,6 T pada September 2020. Asetnya juga menurun tajam dari September 2017 sebesar Rp 926 M menjadi Rp 4,5 M pada September 2020.

2. PT XL Axiata, Tbk.

PT XL Axiata Tbk pertama kali didirikan dengan nama PT Grahametropolitan Lestari pada 6 Oktober 1989 di Jakarta. Dengan 100% saham perusahaan ini dimiliki oleh PT Rajawali Wira Bhakti Utama (milik Peter Sondakh). Pada Juni 1995, kemudian kepemilikan PT Rajawali Wira Bhakti Utama dialihkan kepada anak usahanya, PT Telekomindo Primabhakti sebesar 100% dan PT Grahametropolitan mengubah namanya menjadi PT Excelcomindo Pratama. Pada 6 September 1995, Excelcomindo berhasil mendapat lisensi untuk membangun jaringan GSM ketiga di Indonesia, setelah Satelindo dan Telkomsel. Izin ini awalnya didapatkan oleh induk Excelcomindo, yaitu Telekomindo pada 28 April 1995, tetapi kemudian diserahkan ke Excelcomindo. Setelah mendapatkan izin, pada Oktober 1995 Excelcomindo berhasil menjalin kerjasama dengan sejumlah investor

asing. Investor asing itu dari NYNEX AS (lewat anak usahanya, NYNEX (Asia) Indonesia Ltd.) dengan kepemilikan 23,1%, Mitsui Jepang dengan saham 4,2% dan Asia Infrastructure Fund Taiwan dengan saham sebesar 12,7%. Selain pemegang saham asing, kemudian juga bergabung pemegang saham lokal seperti PT Santana Telekomindo (milik perusahaan Ibnu Sutowo, Nugra Santana) sebesar 10%, Yayasan Tridaya sebesar 2,5% dan Yayasan Kartika Eka Paksi sebesar 7,5%. Namun, PT Telekomindo tetap menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan 42,5%.

XL mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Oktober 1996, dan merupakan perusahaan swasta ketiga yang menyediakan layanan telepon seluler GSM di Indonesia. Pada tanggal 29 September 2005, XL mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 27 Oktober 2005, XL diakuisisi oleh Telekom Malaysia. Pada tanggal 16 November 2009, RUPSLB XL menetapkan perubahan nama perusahaan dari PT Excelcomindo Pratama Tbk menjadi PT XL Axiata Tbk, terhitung mulai tanggal 23 Desember 2009.

XL memiliki empat lini produk GSM, yaitu XL Prabayar, Live On, AXIS dan XL Prioritas (Pascabayar). Selain itu XL juga menyediakan layanan korporasi yang termasuk *Internet Service Provider* (ISP) dan VoIP. Saat ini, saham XL Axiata dimiliki oleh Axiata Investments (Indonesia) (66,4%) yang tergabung dalam Axiata Group Berhad dan publik (33,6%). XL Axiata terus berinovasi dan menjadi operator telekomunikasi pertama di Indonesia yang meluncurkan konvergensi.

3. PT Smartfren Telecom, Tbk.

PT Smartfren Telecom Tbk (sebelumnya bernama PT Mobile-8 Telecom Tbk) adalah operator penyedia jasa Telekomunikasi berbasis teknologi 4G LTE Advanced yang merupakan pengembangan lanjutan dari 4G. Produk perusahaan ini adalah Smartfren (nama digayakan sebagai smartfren.), dan dahulu bernama Fren.

PT Mobile-8 Telecom Tbk didirikan pada 2 Desember 2002 dan mulai beroperasi pada 8 Desember 2003. Pada 3 Oktober 2006, PT Mobile-8 Telecom melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan melepas 19,91% sahamnya. Pada 11 Juni 2007, Mobile-8 melakukan penggabungan tiga anak usahanya diatas, yaitu Metrosel, Komselindo dan Telesera ke perusahaan induknya. Merger ini mengakibatkan izin operasional Mobile-8, yang sebelumnya atas nama tiga anak perusahaannya tersebut, kini beralih ke Mobile-8. Pada 23 Maret 2011 dan PT Mobile-8 Telecom resmi mengganti namanya menjadi PT Smartfren Telecom Tbk pada 12 April 2011.

Pada 30 Oktober 2014, antara Smartfren dan Esia berhasil dijalin kerjasama antara kedua operator CDMA tersebut untuk membangun sebuah jaringan 4G. Kerjasama dilakukan dengan menggabungkan frekuensi CDMA mereka untuk dipakai dalam sistem 4G, dan Esia akan menyewa jaringan yang disatukan milik Smartfren tersebut untuk pelanggan Esia. Memasuki awal 2015 proyek ini sudah berjalan dengan baik. Kerjasama ini tetap dilanjutkan seiring Esia yang menutup dan

menghentikan jaringannya, dimana pada 1 April 2015 jaringan data-nya diputus dan pada awal 2016 Esia resmi menghentikan seluruh layanan CDMA-nya di seluruh Indonesia kecuali Jakarta. Seluruh pelanggan Esia tersebut, akhirnya seperti "diminta" beralih ke Smartfren, jika tidak mereka tidak dapat memakai alat komunikasinya lagi. Selain kerjasama dengan Esia yang kini sudah tidak beroperasi, Smartfren juga menjalin kerjasama dengan BOLT! yang menghentikan operasinya pada Desember 2018. Pelanggan BOLT! sendiri kemudian boleh menukar kartunya ke kartu Smartfren, atau bisa dikatakan "dianjurkan" untuk bermigrasi ke Smartfren.

Dibandingkan 4 perusahaan operator seluler lain, Smartfren merupakan operator dengan jumlah konsumen terkecil (hanya 13,3 juta, bandingkan dengan Telkomsel yang mencapai 171 juta). Selain itu, walaupun pengguna serta pendapatannya meningkat, Smartfren tidak pernah mencetak untung selama 12 tahun (sejak 2008). Misalnya, pada semester I 2019 ruginya mencapai Rp 1,07 triliun, kemudian pada semester I 2020 ruginya menjadi Rp 1,64 triliun. Akibat kinerjanya yang kurang baik, pernah selama bertahun-tahun saham Smartfren di Bursa Efek Indonesia selalu berada di harga terendah Rp 50.

4. PT Indosat, Tbk.

PT Indosat Tbk didirikan pada tahun 1967 sebagai sebuah perusahaan penanaman modal asing pertama di Indonesia yang menyediakan layanan Telekomunikasi internasional melalui satelit internasional. Seiring waktu, Indosat berkembang menjadi perusahaan Telekomunikasi internasional pertama yang dibeli dan dimiliki 100% oleh

Pemerintah Indonesia. Pada tahun 1994, Indosat menjadi perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan New York Stock Exchange, Pemerintah Indonesia 65% dan publik 35%.

Indosat mengambil alih saham mayoritas Satelindo dan SLI di Indonesia lalu mendirikan PT Indosat Multimedia Mobile (IM3) sebagai pelopor jaringan GPRS dan layanan multimedia. Pada tahun 2003, Indosat bergabung dengan tiga anak perusahaan, yaitu: Satelindo, IM3 dan Bimagraha untuk membentuk operator seluler di Indonesia.

PT Indosat Tbk. (menjalankan bisnis sebagai Indosat Ooredoo, sebelumnya bernama Indosat) adalah salah satu perusahaan penyedia jasa Telekomunikasi dan jaringan Telekomunikasi di Indonesia. Perusahaan ini menawarkan saluran komunikasi untuk pengguna telepon genggam dengan pilihan prabayar maupun pascabayar dengan merek IM3 Ooredoo, jasa lainnya yang disediakan adalah saluran komunikasi via suara untuk telepon tetap (*fixed*) termasuk sambungan langsung internasional IDD (*International Direct Dialing*). Indosat Ooredoo juga menyediakan layanan multimedia, internet dan komunikasi data (MIDI= *Multimedia, Internet & Data Communication Services*).

Pada tahun 2011, Indosat Ooredoo menguasai 21% pangsa pasar. Pada tahun 2013, Indosat Ooredoo memiliki 58,5 juta pelanggan untuk telepon genggam. Pada tahun 2015, Indosat Ooredoo mengalami kenaikan jumlah pelanggan sebesar 68,5 juta pelanggan dengan presentasi naik 24,7%, dibandingkan periode tahun 2014 sebesar 54,9 juta pengguna.

Pada bulan Februari 2013, perusahaan Telekomunikasi Qatar yang sebelumnya bernama Qtel dan menguasai 65 persen saham Indosat berubah nama menjadi Ooredoo dan berencana mengganti seluruh perusahaan miliknya atau di bawah kendalinya yang berada di Timur Tengah, Afrika dan Asia Tenggara dengan nama Ooredoo pada tahun 2013 atau 2014. Dua tahun kemudian, pada tanggal 19 November 2015, Indosat akhirnya mengubah identitas dan logonya dengan nama Indosat Ooredoo.

5. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, biasa disebut Telkom Indonesia adalah perusahaan informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan Telekomunikasi secara lengkap di Indonesia. Telkom mengklaim sebagai perusahaan Telekomunikasi terbesar di Indonesia, dengan jumlah pelanggan telepon tetap sebanyak 15 juta dan pelanggan telepon seluler sebanyak 104 juta.

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk melakukan Penawaran Umum Perdana Pada tanggal 14 November 1995. Sejak itu saham Telkom tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ/JSX) dan Bursa Efek Surabaya (BES/SSX) (keduanya sekarang bernama Bursa Efek Indonesia (BEI/IDX), Bursa Efek New York (NYSE) (Diperdagangkan pada tanggal 14 Juli 2003) dan Bursa Efek London (LSE). Saham Telkom juga diperdagangkan tanpa pencatatan di Bursa Saham Tokyo (TSE). Jumlah saham yang dilepas saat itu adalah 933 juta lembar saham. Sejak 16 Mei 2014, saham Telkom tidak lagi diperdagangkan di Bursa Efek Tokyo (TSE) dan pada 5 Juni 2014 di Bursa Efek London (LSE).

Tahun 1999 ditetapkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi. Sejak tahun 1989, Pemerintah Indonesia melakukan deregulasi di sektor Telekomunikasi dengan membuka kompetisi pasar bebas. Dengan demikian, Telkom tidak lagi memonopoli Telekomunikasi Indonesia.

Tahun 2001 Telkom membeli 35% saham Telkomsel dari Indosat sebagai bagian dari implementasi restrukturisasi industri jasa Telekomunikasi di Indonesia yang ditandai dengan penghapusan kepemilikan bersama dan kepemilikan silang antara Telkom dan Indosat. Sejak bulan Agustus 2002 terjadi duopoli penyelenggaraan Telekomunikasi lokal.

Terhitung mulai tanggal 4 Desember 2020, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan nama baru menjadi PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Perubahan nama ini disampaikan oleh manajemen Telkom melalui surat kepada BEI tertanggal 13 November 2020. Kemudian, BEI menerimanya pada tanggal 2 Desember 2020. Perubahan nama ini sebelumnya telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Walaupun Telkom berganti nama, kode emiten (kode saham) pada Bursa Efek Indonesia tidak berubah.

Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan Telekomunikasi di Indonesia.

Pemegang saham mayoritas Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 52.09%, sedangkan 47.91% sisanya dikuasai oleh publik. Saham Telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode "TLKM" dan New York Stock Exchange (NYSE) dengan kode "TLK".

Dalam upaya bertransformasi menjadi *Digital Telecommunication Company*, TelkomGroup mengimplementasikan strategi bisnis dan operasional perusahaan yang berorientasi kepada pelanggan (*Customer-Oriented*). Transformasi tersebut akan membuat organisasi TelkomGroup menjadi lebih *Lean* (ramping) dan *Agile* (lincah) dalam beradaptasi dengan perubahan industri Telekomunikasi yang berlangsung sangat cepat. Organisasi yang baru juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menciptakan *Customer Experience* yang berkualitas.

Kegiatan usaha Telkom Group bertumbuh dan berubah seiring dengan perkembangan teknologi, informasi dan digitalisasi, namun masih dalam koridor industri Telekomunikasi dan informasi. Hal ini terlihat dari lini bisnis yang terus berkembang melengkapi *Legacy* yang sudah ada sebelumnya.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel

a. *Current Ratio* (CR)

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Rumus *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan *Current Ratio* (%)

EMITEN	2016	2017	2018	2019	2020
BTEL	0,53	0,06	0,02	0,04	0,24
EXCL	47,01	47,15	44,86	33,55	40,15
FREN	45,24	40,09	32,51	28,99	31,43
ISAT	42,29	58,51	37,57	56,23	42,34
TLKM	119,90	104,80	93,50	71,50	67,30

Sumber: Data diolah 2021

b. *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan. Rumus *Return on Equity* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Modal}} \times 100\%$$

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan *Return on Equity* (%)

EMITEN	2016	2017	2018	2019	2020
BTEL	10,01	10,07	4,67	0,04	0,95
EXCL	1,77	1,73	17,97	3,72	1,94
FREN	33,64	32,69	28,54	17,17	12,32
ISAT	8,99	8,78	17,18	11,89	4,87
TLKM	27,63	29,16	22,94	23,53	24,45

Sumber : Data diolah 2021

c. *Earning Per Share* (EPS)

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan perusahaan yang didistribusikan untuk setiap lembar saham yang diterbitkan. Rumus *Earning Per Share* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan *Earning Per Share* (%)

EMITEN	2016	2017	2018	2019	2020
BTEL	37,85	40,69	19,59	0,19	2,93
EXCL	35,13	35,10	308,46	66,67	34,89
FREN	19,03	29,14	20,76	10,03	5,78
ISAT	234,79	239,63	383,77	296,08	115,97
TLKM	329,73	330,10	271,73	278,53	298,42

Sumber: Data diolah 2021

d. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Rumus *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio (%)*

EMITEN	2016	2017	2018	2019	2020
BTEL	111,29	107,05	104,62	100,10	99,96
EXCL	158,83	160,37	214,09	228,02	253,09
FREN	288,58	160,84	102,55	117,17	212,82
ISAT	258,59	241,94	337,85	324,58	386,15
TLKM	70,17	77,01	75,78	88,66	104,27

Sumber : Data diolah 2021

e. Harga Saham

Harga saham yang dimaksud adalah harga saham perlembar saham biasa perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada saat harga penutupan (*Closing Price*) akhir tahun 2016-2020.

Tabel 4.5 Hasil Harga Saham (Dalam Rupiah)

EMITEN	2016	2017	2018	2019	2020
BTEL	50	50	50	50	50
EXCL	2.257	2.892	1.934	3.078	2.730
FREN	52	49	78	138	67
ISAT	6.460	4.800	1.685	2.910	5.050
TLKM	3.980	4.440	3.750	3.970	3.310

Sumber : Data diolah 2021

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti

menggunakan uji statistik dengan pengujian *Kolmogorof-Smimof* untuk memastikan apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Suatu persamaan regresi dikatakan lolos normalitas apabila nilai signifikan uji *Kolmogorof-Smimof* lebih besar dari 0,05.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smimov Test**

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	985.39008855
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.071
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah 2021

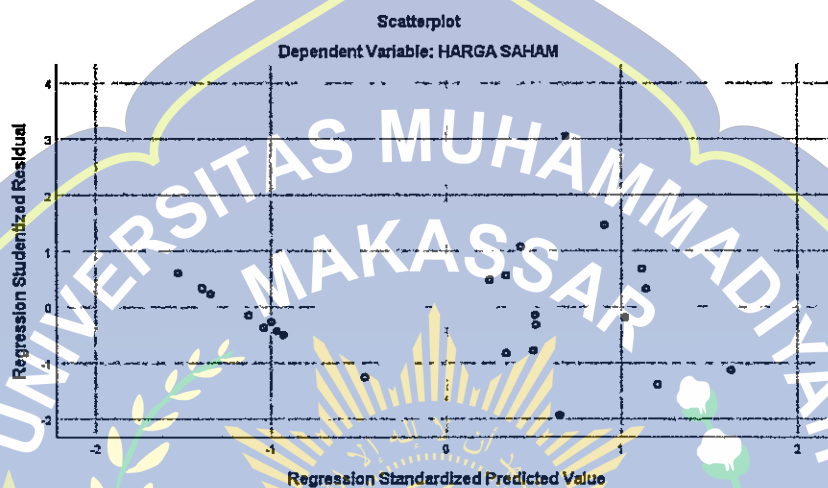
Berdasarkan hasil olah data SPSS dengan menggunakan pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smimov Test*, menunjukan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan

kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan hasil olah data SPSS uji heteroskedastisitas dari gambar menunjukkan bahwa grafik scatterplot antara menunjukkan pola penyebaran, dimana titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model ini.

c. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel

independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2013).

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	145.510	634.739		.229	.821		
CR	48.241	11.098	.761	4.347	.000	.396	2.525
ROE	-94.868	24.769	-.517	-3.830	.001	.666	1.501
EPS	4.238	2.355	.291	1.800	.087	.464	2.155
DER	-3.907	2.510	.181	1.557	.135	.894	1.118

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah 2021

Interpretasi dari hasil ini terlihat tingkat tolerance sebagai berikut:

Tolerance CR = 0,396

Tolerance ROE = 0,666

Tolerance EPS = 0,464

Tolerance DER = 0,894

Interpretasi dari hasil ini terlihat tingkat VIP sebagai berikut:

VIP CR = 2,252

VIP ROE = 1,501

VIP EPS = 2,155

VIP DER = 1,118

Semua data variabel terbebas dari multikolinieritas karena memiliki tolerance diatas 0,1 dan VIP dibawah 10.

d. Uji Autokorelasi

uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.870 ^a	.757	.708	1079.441	2.255
a. Predictors: (Constant), DER, CR, ROE, EPS					
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM					

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan hasil olah data SPSS menggunakan uji Durbin – Watson yang tercantum pada tabel diatas menunjukkan bahwa angka Durbin – Watson (D-W) adalah sebesar 2,255. Nilai D-W menurut tabel dengan $n = 25$ dan $K = 4$ didapat angka $dl = 1,038$ dan $du = 1,767$. Oleh karena itu nilai D-W hitung $> du$, yaitu $2,255 > 1,767$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi antar residual.

3. Model dan Teknik Analisis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi ang melibatkan lebih dari satu variable indeviden. Analisis regresi linear beranda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengru variable independen trhadap variable dependen (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.9 Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	145.510	634.739		.229	.821		
CR	48.241	11.098	.761	4.347	.000	.396	2.525
ROE	-94.868	24.769	-.517	-3.830	.001	.666	1.501
EPS	4.238	2.355	.291	1.800	.087	.464	2.155
DER	3.907	2.510	.181	1.557	.135	.894	1.118

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan hasil olah data SPSS pada tabel di atas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 145,510 + 48,241 X_1 + -94,868 X_2 + 4,238 X_3 + 3,907 X_4$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta = 145,510, artinya jika CR, ROE, EPS, dan DER tidak mengalami perubahan/tetap, maka harga saham akan tetap.
2. Besarnya nilai β_1 adalah 48,241 menunjukkan arah hubungan Positif (searah) antara *Current Ratio* dengan harga saham. Artinya adalah jika variabel *Current Ratio* naik maka harga saham juga akan naik.
3. Besarnya nilai β_2 adalah -94,868 menunjukkan arah hubungan negatif (berlawanan) antara *Return on Equity* dengan harga saham. Artinya adalah Jika variabel *Return on Equity* naik maka harga saham akan turun, begitupun sebaliknya.
4. Besarnya nilai β_3 adalah 4,238 menunjukkan arah hubungan Positif (searah) antar *Earning Per Share* dengan harga saham. Jika variabel *Earning Per Share* naik maka harga saham juga akan naik.

5. Besarnya nilai β_4 adalah 3,907 menunjukkan arah hubungan Positif (searah) antar *Debt to Equity Ratio* dengan harga saham. Jika variabel *Debt to Equity Ratio* naik maka harga saham juga akan naik.

b. Analisis Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau R-square menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.870 ^a	.757	.708	1079.441	2.255
a. Predictors: (Constant), DER, CR, ROE, EPS					
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM					

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan hasil olah data SPSS maka diperoleh R^2 sebesar 0,757 atau 75,7% artinya variabilitas variabel perubahan harga saham yang dapat dijelaskan oleh variabilitas *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 75,7% sedangkan sisanya sebesar 24,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Sedangkan koefisien korelasi berganda (R) digunakan untuk mengukur keeratan hubungan secara simultan antara variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama sama terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

Koefisien korelasi berganda ditunjukkan dengan (R) sebesar 0.870 atau 87% yang berarti bahwa korelasi atau hubungan antara variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap harga saham memiliki hubungan yang kuat.

c. Uji Kecocokan Model (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variable independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variable dependen. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,5 atau 5% jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variable dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016).

Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	72575176.961	4	18143794.240	15.572	.000 ^b
Residual	23303847.039	20	1165192.352		
Total	95879024.000	24			
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM					
b. Predictors: (Constant), DER, CR, ROE, EPS					

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan hasil olah data SPSS diatas menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 15,572 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, karena tingkat probabilitas signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05 atau ($\alpha=5\%$) sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi harga saham. Dengan demikian model yang digunakan dalam penelitian ini layak dan dapat dipergunakan analisis berikutnya.

d. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen (CR, ROE, EPS, DER) terhadap variabel dependen (harga saham). Adapun prosedur pengujian yang digunakan adalah:

- 1) Jika probabilitas signifikan lebih besar derajat keyakinan (0,05) maka H₁, H₂, H₃, H₄, ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel *Curent Ratio*, *Return on Equity*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham.
- 2) Jika probabilitas signifikan lebih kecil dari derajat keyakinan (0,05) maka H₁, H₂, H₃, H₄, diterima. Artinya variabel *Curent Ratio*, *Return on Equity*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

Secara parsial pengaruh variabel *Curent Ratio*, *Return on Equity*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	145.510	634.739		.229	.821		
CR	48.241	11.098	.761	4.347	.000	.396	2.525
ROE	-94.868	24.769	-.517	-3.830	.001	.666	1.501
EPS	4.238	2.355	.291	1.800	.087	.464	2.155
DER	3.907	2.510	.181	1.557	.135	.894	1.118

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah 2021

- a. Uji pengaruh variabel *Current Ratio* terhadap harga saham dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t hitung sebesar $4,347 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2,086$ dengan sig variabel *Current Ratio* sebesar $0,000 < \text{tingkat signifikansi } 0,05$. Hal ini berarti bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- b. Uji pengaruh variabel *Return on Equity* terhadap harga saham dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t hitung sebesar $3,830 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2,086$ dengan sig variabel *Return on Equity* sebesar $0,001 < \text{tingkat signifikansi } 0,05$. Hal ini berarti bahwa *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- c. Uji pengaruh variabel *Earning Per Share* terhadap harga saham dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t hitung sebesar $1,800 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2,086$ dengan sig variabel *Earning Per Share* sebesar $0,087 > \text{tingkat signifikansi } 0,05$. Hal ini berarti bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- d. Uji pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t hitung sebesar $1,557 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2,086$ dengan sig variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar $0,135 > \text{tingkat signifikansi } 0,05$. Hal ini berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap harga saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Dengan nilai koefisien regresi menunjukan arah pengaruh yang positif yaitu semakin tinggi CR maka akan semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa CR berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Reswandari (2020) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh Return on Equity terhadap harga saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Reswandari (2020) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian yang dilakukan oleh Riris Novitasari (2017) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian yang dilakukan oleh Syafitri dan Tamba (2017) yang menyatakan bahwa ROE

berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kevin dan Panjaitan (2018) yang menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Reswandari (2020) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian yang dilakukan oleh Riris Novitasari (2017) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

B. Saran

1. Peneliti berharap agar perusahaan lebih meningkatkan lagi kinerja keuangan perusahaan terutama pada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham guna mendapatkan investor yang lebih banyak.

2. Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya.



DAFTAR PUSTAKA

- Affiah, F. N. & Megawati, L. (2019). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal MODUS*, Vol. 33, No. 1. <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/modus/article/view/4063>
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2006). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Salemba Empat
- Fahmi, Iham. (2012). *Manajemen Investasi (Teori dan Soal Jawab)*. Salemba Empat
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Penerbit Alfabeta
- Fahrhan, M. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. <http://repository.uin-alauddin.ac.id/2552/>
- Ghozali. Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*
- Ghozali. Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*
- Indah, P. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). <http://repository.stienobel-indonesia.ac.id/handle/123456789/254>
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit PT Rajagrafindo Persada
- Kasmir. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada
- Komaruddin, Ahmad. (2004). *Dasar-dasar Manajemen Investasi*. Rineka Cipta (<http://lifepal.co.id/23-Agustus2021/21.15>)
- Martono & Harjito, A. (2008). *Manajemen Keuangan*. EKONISIA
- Megawati, S. B. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. <https://core.ac.uk/reader/159118640>
- Munawir, M. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta
- Novitasari, R. (2017). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol. 2, No. 1. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/17840>
- Reswandari, R. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2018. <http://eprint.stieww.ac.id/1247/>

Rizkiyanti, B. A., & Martoatmodjo, S. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI. Vol. 4, No. 6. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/17>

Sunarti, D. S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. <http://repository.untag-sby.ac.id/425/>

Sunariah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. UPP AMP YKPN

Syafitri, Y., & Tamba, S. A. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada perusahaan Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Kompetitif*. Vol.6, No.1. <http://univ-tridianti.ac.id/ejournal/index.php/ekonomi/article/view/439>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Sukardin. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol. 5, No. 4. <https://ejurnal.nobel.ac.id/index.php/jbk/article/view/349>

Suhartono & Fadillah. (2009). *Portofolio Investasi dan Bursa Efek*. Yogyakarta.

Sumarsan, T. (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen Konsep Aplikasi dan Pengukuran Kinerja*. PT. Indeks

Sukhemi. (2007). Evaluasi Kinerja Keuangan pada PT. Telkom, Tbk. *Jurnal Of Accounting & Economic*. Vol.1 No.1.

Tandelin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tentang Telekomunikasi. 1999. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3881. Jakarta

www.idx.co.id



Lampiran 1

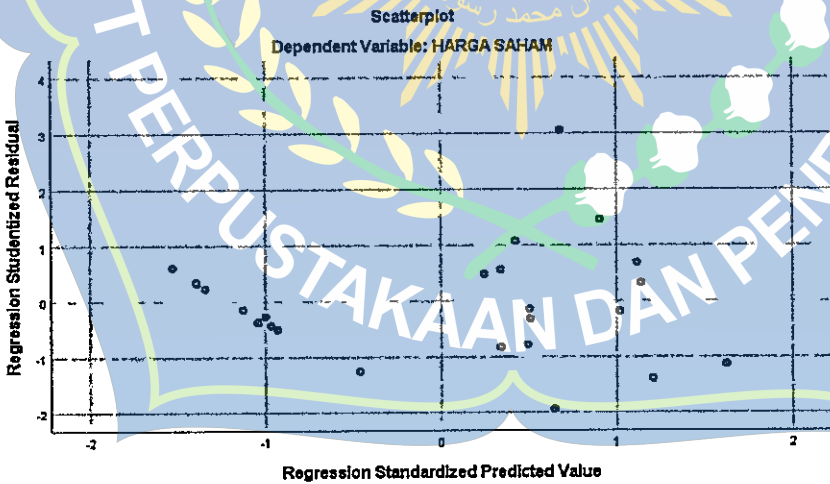
1. Hasil Uji Normalitas

HOne-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	985.39008855
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.071
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	145.510	634.739		.229	.821		
CR	48.241	11.098	.761	4.347	.000	.396	2.525
ROE	-94.868	24.769	-.517	-3.830	.001	.666	1.501
EPS	4.238	2.355	.291	1.800	.087	.464	2.155
DER	3.907	2.510	.181	1.557	.135	.894	1.118

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.870 ^a	.757	.708	1079.441	2.255

a. Predictors: (Constant), DER, CR, ROE, EPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72575176.961	4	18143794.240	15.572	.000 ^b
	Residual	23303847.039	20	1165192.352		
	Total	95879024.000	24			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), DER, CR, ROE, EPS

Lampiran 2

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 1 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	31/12/2017	Catatan/ Notes	31/12/2016	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2,455,343	4,26b	1,399,910	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -				Trade receivables - net
setelah dikurangi cadangan				of provision for receivables
kerugian nilai piutang				Impairment
- Pihak ketiga	530,808	5	813,543	Third parties -
- Pihak berelasi	34,138	23c	22,894	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	24,118		25,039	Third parties -
- Pihak berelasi	42,744	29d	1,145	Related parties -
Persediaan	143,803		161,078	Inventories
Pajak dibayar dimuka	148,708	28a	377,563	Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	3,462,659	8,29e	4,021,117	Corporate income tax -
Beban dibayar dimuka	176,945	27	-	Prepayments
Piutang derivatif	161,978	7	184,484	Derivative receivables
Aset lain-lain				Other assets
Jumlah aset lancar	7,180,742		6,806,863	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap - setelah dikurangi				Fixed assets - net of
akumulasi penyusutan	34,933,877	8	33,162,920	accumulated depreciation
Aset takberwujud	5,914,659	9	6,108,241	Intangible assets
Investasi pada ventura bersama	-	10	168,791	Investment in joint venture
Beban dibayar dimuka	878,932	6	1,085,901	Prepayments
Piutang derivatif	454,478	27	508,811	Derivative receivables
Goodwill	6,681,357	38	6,681,357	Goodwill
Aset lain-lain	277,398	7	353,402	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	49,140,699		48,089,423	Total non-current assets
Jumlah aset	56,321,441		54,896,286	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 2 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2017 AND 2016
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except par value per share)

	31/12/2017	Catatan/ Notes	31/12/2016	
Liabilitas jangka pendek:				Current liabilities:
Utang usaha dan utang lain-lain				Trade and other payables
- Pihak ketiga	7,447,750	11	8,470,327	Third parties
- Pihak berelasi	28,111	11.29f	32,438	Related parties
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak lainnya	212,135	28b	171,254	Other taxes
Beban yang masih harus dibayar				Accrued expenses
- pihak ketiga	714,242	12	893,459	Third parties
Pendapatan tangguhan	1,132,183	13	1,209,560	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefit liabilities
jangka pendek:	385,324		168,264	
Provisi	1,100,032	17	1,529,105	Provisions
Bagian lancar dari				Current portion of
pinjaman jangka panjang	2,474,424	14	3,645,122	long-term loans
Liabilitas sewa	435,456	15	327,459	Lease liabilities
Bagian lancar dari sukuk ijarah	1,288,859	16	-	Current portion of sukuk ijarah
Jumlah liabilitas jangka pendek:	15,228,518		14,477,038	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang	9,096,617	14	10,024,059	Long-term loans
Liabilitas sewa	4,211,026	15	3,368,344	Lease liabilities
Sukuk ijarah	1,883,223	16	1,001,586	Sukuk ijarah
Pendapatan tangguhan	2,741,855	13	3,164,729	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan	809,961	28d	954,567	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee benefit liabilities
jangka panjang	243,718	17	251,889	
Provisi	477,675	17a	444,929	Provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang	19,464,075		19,210,103	Total non-current liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
22,650,000,000 saham biasa,				22,650,000,000 ordinary
modal ditempatkan dan disetor				shares, issued and fully paid
penuh 10,687,960,423				capital 10,687,960,423
saham biasa, dengan nilai				ordinary shares, with par value
nominal Rp 100 per saham	1,088,798	18	1,088,798	Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	12,157,010	19	12,138,748	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	800	20	700	Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya	8,404,244		8,000,921	Unappropriated
Jumlah ekuitas	21,630,650		21,209,145	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	56,321,441		54,696,286	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	31/12/2017	Catatan/ Notes	31/12/2016	
Pendapatan:	22.875.662	22.28g	21.341.425	Revenue
Beban				Expenses
Beban infrastruktur	(8.576.361)	21a	(8.268.265)	Infrastructure expenses
Beban penyusutan	(6.757.453)	8	(7.827.973)	Depreciation expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(2.459.401)	24.28h	(1.928.396)	Interconnection and other direct expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1.351.466)	25.29k	(1.156.450)	Salaries and employee benefits expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(1.518.500)	23b	(1.432.730)	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(531.691)	23c	(498.320)	General and administrative expenses
Beban amortisasi	(193.582)	9	(219.087)	Amortisation expenses
Keuntungan: selisih kurs - bersih	9.284		64.937	Foreign exchange gains - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik-menera:	422.875	8	1.721.058	Gain from lower sale and leaseback
Lain-lain	(144.106)	10	(111.342)	Others
	(21.217.401)		(19.054.561)	
	1.658.261		1.686.874	
Biaya keuangan (Kerugian) keuntungan selisih kurs dari pembiayaan - bersih	(1.539.281)	28.28i	(1.793.508)	Finance cost Foreign exchange (loss)/ gain from financing - net
Penghasilan keuangan	244.385	29j	266.050	Finance income
Bagian atas rugi bersih dari ventura bersama	(102.907)		(254.704)	Share of loss from joint venture
	(1.437.023)		(1.501.232)	
Laba sebelum pajak penghasilan	221.238		185.561	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan	154.006	28c	189.935	Income tax benefit
Laba tahun berjalan	375.244		375.516	Profit for the year
Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba				Other comprehensive income not to be recycled to profit
Pengukuran kembali keuntungan dari program pensiun manfaat pasti	37.539	17b	28.044	Remeasurement gains on defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	(8.400)		(7.011)	Related income tax expense
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	28.139		21.033	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif	403.443		396.549	Total comprehensive income
Laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	375.244		375.516	Profit attributable to the owners of the parent entity
Jumlah laba komprehensif yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	403.443		396.549	Total comprehensive income attributable to the owners of the parent entity
Laba bersih per saham dasar dan diulas	35	21	36	Basic and diluted earnings per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 1 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except per value per share)

	31/12/2019	Catatan/ Notes	31/12/2018	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,603,445	3, 28b	1,047,115	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang				Trade receivables - net of provision for receivables impairment
- Pihak ketiga	410,947	4	430,741	Third parties
- Pihak bendasi	251,997	28c	138,489	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	25,032		23,841	Third parties
- Pihak bendasi	76,524	28d	38,484	Related parties
Persediaan	74,608		169,063	Inventories
Pajak dibayar dimuka	40,878	27a	155,923	Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan				Corporate income tax
- Pajak lainnya	51,073		292,897	Other tax
Beban dibayar dimuka	3,966,614	5	3,814,077	Prepayments
Piutang derivatif	-	26	788,003	Derivative receivables
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	397,229	37	-	Assets of disposal group classified as held for sale
Aset lain-lain	247,301	6	130,009	Other assets
Jumlah aset lancar	7,145,648		7,059,652	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	42,081,880	7	38,759,530	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud	5,734,185	8	5,788,948	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	143,488		-	Investment in associates
Beban dibayar dimuka	665,165	5	814,467	Prepayments
Aset pajak tangguhan	-	27d	283,838	Deferred tax assets
Goodwill	8,681,357	35	8,681,357	Goodwill
Aset lain-lain	273,721	6	248,184	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	55,579,594		50,559,302	Total non-current assets
Jumlah aset	62,725,242		57,613,954	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 2 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except per value per share)

	31/12/2019	Catatan/ Notes	31/12/2018	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan utang lain-lain				Trade and other payables
- Pihak ketiga	7.925.215	9	8.036.515	Third parties -
- Pihak berelasi	118.683	9,28a	189.293	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak lainnya	152.313	27b	53.418	Other taxes -
Beban yang masih harus dibayar	966.785	10	872.230	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	3.856.851	11	2.001.275	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
- jangka pendek	333.653		357.324	benefit liabilities
- Provisi	568.600	16	765.264	Provisions
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:				Current portion of
- Liabilitas sewa	1.597.488	13	1.248.959	long-term borrowings:
- Pinjaman	4.076.202	12	648.095	Lease liabilities -
- Sukuks jangka	1.075.440	14	356.430	Loans -
- Utang obligasi	308.674	15	326.491	Sukuks jangka
Liabilitas terkait kelompok lepasan yang diidentifikasi untuk dijual	33.480	37	-	Bonds payable
	<u>21.792.654</u>		<u>15.733.294</u>	Liabilities of disposal group classified as held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek				Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang	4.268.534	12	8.043.168	Long-term loans
Liabilitas sewa	12.122.370	13	9.250.332	Lease liabilities
Sukuks jangka	2.088.832	14	2.923.058	Sukuks jangka
Utang obligasi	992.449	15	689.325	Bonds payable
Pendapatan tangguhan	1.696.104	11	2.319.980	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan	152.127	27d	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
- jangka panjang	271.837	16	217.604	benefit liabilities
- Provisi	520.339	16	508.095	Provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>22.310.592</u>		<u>23.537.562</u>	Total non-current liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 10.687.960.423 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	1.068.796	17	1.068.796	22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 10,687,960,423 ordinary shares, with par value Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	12.202.382	18	12.149.371	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	900	19	900	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	5.849.888		5.124.031	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>19.121.066</u>		<u>18.343.098</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>62.726.242</u>		<u>67.613.854</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba/(rugi) bersih per saham dasar)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings/(loss) per share)

	31/12/2019	Catatan/ Note	31/12/2018	
Pendapatan	25,132,628	21.28f	22,938,812	Revenue
Beban:				Expenses
Beban infrastruktur	(9,471,130)	22a	(8,452,026)	Infrastructure expenses
Beban penyusutan	(7,330,432)	7	(11,473,600)	Depreciation expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(1,970,279)	22b	(2,038,824)	Sales and marketing expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(1,914,207)	23.28g	(2,421,288)	Interconnection and other direct expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,279,378)	24.28h	(1,037,244)	Salaries and employees benefits expenses
Beban umum dan administrasi	(531,103)	22c.28h	(470,441)	General and administrative expenses
Beban amortisasi	(32,753)	8	(147,711)	Amortisation expenses
Keuntungan dari penjualan dan sewa-bekal menara	422,875	7	422,875	Gain from tower sale and leaseback
Lain-lain	202,943		(16,321)	Others
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	45,513		(101,562)	Foreign exchange gain/(loss) - net
	(21,856,139)		(25,710,191)	
	3,274,489		(2,771,379)	
Biaya keuangan:	(2,242,505)	25.28	(1,748,198)	Finance cost
Kerugian selisih kurs dari pembiayaan - bersih	111,082	26.28i	(368,200)	Foreign exchange loss from financing - net
Penghasilan keuangan	1,041		467,497	Finance income
Bagian atas laba bersih dari entitas asosiasi	(2,130,372)		(1,624,901)	Share of profit from associate
	1,144,117		(4,396,280)	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	(431,538)	27c	1,089,390	Profit/(loss) before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	712,579		(3,296,690)	Income tax (expense)/benefit
Laba/(rugi) tahun berjalan				Profit/(loss) for the year
Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi				Other comprehensive income not to be recycled to profit/loss
Pengukuran kembali keuntungan dari program pensiun manfaat pasti	17,704	18b	22,370	Remeasurement gain on defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	(4,426)		(5,583)	Related income tax expense
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	13,278		16,777	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba/(rugi) komprehensif	725,857		(3,280,113)	Total comprehensive income/(loss)
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	712,579		(3,296,690)	Profit/(loss) attributable to the owners of the parent entity
Jumlah laba/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	725,857		(3,280,113)	Total comprehensive income/ (loss) attributable to the owners of the parent entity
Laba/(rugi) bersih per saham dasar dan diadapun	67	20	(308)	Basic and diluted earnings/ (loss) per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT XL AXIATA Tbk
Halaman 1 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
except per value per share)

	31/12/2020	Catatan/ Note	31/12/2019	
Aset lancar:				Current assets
Kas dan setara kas	2,063,589	3,29b	1,603,445	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang				Trade receivables - net of provision for receivables impairment
- Pihak ketiga	301,003	4	410,947	Third parties
- Pihak berelasi	149,359	29c	251,997	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	68,678		25,032	Third parties
- Pihak berelasi	41,083	28d	76,524	Related parties
Persediaan	143,377		74,606	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	25,214	28a	40,879	Corporate income tax
- Pajak lainnya	92,779		51,073	Other taxes
Beban dibayar dimuka	3,493,643	5	3,866,614	Prepayments
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	106,595	38a	397,229	Assets of disposal group classified as held for sale
Aset lain-lain	183,602	8	247,301	Other assets
Jumlah aset lancar	7,571,123		7,145,618	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	47,162,250	7	42,081,680	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud	5,716,426	8	5,734,185	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	177,261	9	143,466	Investment in associate
Beban dibayar dimuka	104,619	5	685,165	Prepayments
Goodwill	6,681,357	37	6,681,357	Goodwill
Aset pajak tangguhan	85,330	28d	-	Deferred tax assets
Aset lain-lain	248,431	6	273,721	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	60,173,674		55,579,594	Total non-current assets
Jumlah aset	67,744,797		62,725,212	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 2 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except par value per share)

	31/12/2020	Catatan/ Notes	31/12/2019	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan utang lain-lain				Trade and other payables
- Pihak ketiga	7,245,439	10	7,925,215	Third parties
- Pihak berelasi	133,482	10, 29a	116,883	Related parties
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak lainnya	38,307	28b	152,313	Other taxes
Beban yang masih harus dibayar	602,331	11	986,785	Accrued expenses
Pendapatan langgutan	3,893,828	12	3,858,851	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefit liabilities
- jangka pendek	439,278		393,653	Provisions
Provisi	202,711	17	569,500	Current portion of long-term borrowings
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang				Lease liabilities
- Liabilitas sewa	4,888,545	14, 29f	1,597,489	Loans
- Pinjaman	727,795	13	4,076,202	Sukuk syariah
- Sukuk syariah	398,417	15	1,075,440	Bonds payable
- Utang obligasi	449,310	18	309,874	Liabilities of disposal group classified as held for sale
Liabilitas terkait kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	59,777	38b	33,480	
Jumlah liabilitas jangka pendek	16,857,073		21,237,684	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang	5,535,939	13	4,266,534	Long-term loans
Liabilitas sewa	19,613,020	14, 29f	12,122,370	Lease liabilities
Sukuk syariah	1,692,187	15	2,088,832	Sukuk syariah
Utang obligasi	544,526	18	892,449	Bonds payable
Pendapatan langgutan	1,473,231	12	1,896,104	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan	-	28d	152,127	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	334,114	17	271,837	Long-term employee benefit liabilities
Provisi	555,408	17	520,339	Provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang	29,750,405		22,310,592	Total non-current liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
22,650,000,000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 10,708,012,530 (2019 : 10,687,960,423) saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	1,070,601	18	1,068,796	of 22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid of capital 10,708,012,530 (2019 : 10,687,960,423) ordinary shares, with par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	12,232,120	19	12,202,382	Additional paid-in capital
Saham treasury	(134,445)	18	-	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	1,000	21	900	Appropriated
- Belum ditentukan penggunaannya	5,968,090		5,849,889	Unappropriated
Jumlah ekuitas	19,137,356		19,121,908	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	67,744,797		62,725,242	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pendapatan	20,009,095	23,29g	25,132,628	Revenue
Beban:				Expenses
Beban penyusutan	(12,432,846)	7	(7,330,432)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	(7,973,636)	24a,28l	(9,471,130)	Infrastructure expenses
Beban penjualan dari pemasaran	(1,805,207)	8,24b	(1,970,279)	Sales and marketing expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(1,580,744)	25,29h	(1,914,297)	Interconnection and other direct expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,274,284)	26,29m	(1,279,376)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	(535,218)	24c,29j	(531,193)	General and administrative expenses
Beban amortisasi	(21,842)	8	(32,763)	Amortisation expenses
Keuntungan/kehilangan kurs - bersih	7,883		(45,513)	Foreign exchange gain - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	2,051,277	7	422,875	Gain from tower sale and leaseback
Lain-lain	(42,413)		202,943	Others
	(23,377,010)		(21,858,139)	
	2,632,085		3,274,489	
Biaya keuangan	(2,667,824)	27,29l	(2,242,505)	Finance cost
Bagian atas (rugil)/laba bersih dari entitas asosiasi	(607)		1,041	Share of (loss)/profit from associate
Penghasilan keuangan	182,557	29k	111,052	Finance income
	(2,485,874)		(2,130,372)	
Laba sebelum pajak penghasilan	146,211		1,144,117	Profit before income tax
Mandati/(beban) pajak penghasilan	225,387	28o	(431,538)	Income tax benefit/(expense)
Laba tahun berjalan	371,598		712,579	Profit for the year
(Rugil)/laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi				Other comprehensive (loss)/ income not to be recycled to profit/loss
Penukuran kembali (kerugian)/ keuntungan dari program pensiun manfaat pasti	(33,874)	17b	17,704	Remeasurement (loss)/ gain on defined benefit plan
Manfaat/(beban) pajak penghasilan terkait	7,452		(4,426)	Related income tax benefit/(expense)
(Rugil)/laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	(26,422)		13,278	Other comprehensive (loss)/ income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif	345,176		725,857	Total comprehensive income
Laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	371,598		712,579	Profit attributable to the owners of the parent entity
Jumlah laba komprehensif yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	345,176		725,857	Total comprehensive income attributable to the owners of the parent entity
Laba bersih per saham dasar dan terdilis	35	22	67	Basic and diluted earnings per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	441.001.149.942	26,28,26,27,4,38	210.329.061.806	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:		26,27,5,40		Trade accounts receivable
Praktik bereset	739.922.320	26,38	8.324.030.020	Related parties
Praktik lodge - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 46.843.449.223 dan Rp 44.418.400.471 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	104.982.468.691		133.394.418.061	Impairment loss of Rp 46,843,449,223 and Rp 44,418,400,471 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Piutang lain-lain		26,27		Other accounts receivable
Praktik bereset	393.684.677	26,26,27,39	905.341.433	Related parties
Praktik lodge	93.991.804.856		208.942.534.309	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 27.059.368.454 dan Rp 20.987.638.470 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	382.345.120.889	21,5	293.793.660.671	Inventory - net of allowance for decline in value of Rp 27,059,368,454 and Rp 20,987,638,470 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Pajak dibayar dimasa depan	246.165.306.126	21,7	263.376.269.318	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimasa depan	1.004.209.810.811	21,5	1.186.378.948.371	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	236.369.982.724	9	12.260.409.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	2.570.253.076.703		2.318.664.718.735	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	1.724.331.625.582	21,36	1.968.595.592.789	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan masing-masing sebesar Rp 8.182.564.718.267 dan Rp 7.181.428.524.630 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	15.020.324.720.364	21,26,26,26,10	12.656.491.381.806	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 8,182,564,718,267 and Rp 7,181,428,524,630 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Goodwill dan aset tak berwujud lainnya - setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp 3.213.833.883.243 dan Rp 2.260.704.704.508 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	3.540.028.365.312	31,26,11	3.859.648.103.147	Goodwill and other intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 3,213,833,883,243 and Rp 2,260,704,704,508 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Utang jangka panjang	1.403.783.837.091	21,26,12	7.958.178.633.578	Long-term advances
Biaya dibayar dimasa depan panjang	83.972.204.859	21,6	36.133.793.057	Long-term prepaid expenses
Aset lain-lain	122.209.828.497	13	208.391.041.129	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	21.544.244.509.705		20.466.474.589.533	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	24.114.499.676.408		22.807.139.208.268	TOTAL ASSETS

Uraian catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2017	2016	2017	2016
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS			LIABILITIES	
LIABILITAS LANCAR			CURRENT LIABILITIES	
Utang lancar			Trade accounts payable	
Piutang bank	18,341,257	2c,21,14	Related parties	
Piutang usaha	180,057,873,523	39	Third parties	640,306,833,303
Utang lain-lain			Other accounts payable	
Piutang bank	26,512,853	2c,2d,21,15	Related parties	
Piutang usaha	1,213,112,738,066	38	Third parties	236,438,803
Utang pajak	18,278,082,354	16	Taxes payable	29,347,132,415
Beban akrual	1,580,733,505,456	2c,21,17	Accrued expenses	1,472,837,864,482
Pendapatan diterima dimuka	88,868,519,838	2a,18	Unearned revenues	83,868,026,573
Utang muka pelanggan	101,987,075,900	19	Advances from customers	134,731,207,325
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current portion of:	
Utang pinjaman	2,801,425,404,489	2c,2f,2g,20	Loans payable	1,118,951,217,552
Liabilitas sewa pembiayaan	321,434,002,830	2g,2k,22	Leases liabilities	187,241,748,880
Utang obligasi	97,104,806,157	2c,21,2g,21	Bond payable	702,865,928,334
Jumlah Liabilitas Lancar	6,414,201,882,732		Total Current Liabilities	6,124,283,031,383
LIABILITAS TIDAK LANCAR			NON-CURRENT LIABILITIES	
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun - setelah dicurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities - net of current portion of:	
Utang pinjaman	4,033,300,002,910	2c,2f,2g,20	Loans payable	7,577,873,741,043
Liabilitas sewa pembiayaan	1,321,758,025,516	2g,2k,22	Leases liabilities	1,425,805,372,005
Utang obligasi	611,858,821,207	2c,21,2g,21	Bond payable	730,929,298,132
Liabilitas lainnya	653,113,346,901	2c,2f,2g	Derivative liability	682,774,218,787
Liabilitas (kemungkinan) jangka panjang	170,584,263,000	2g,23	Long-term employee benefits liability	144,848,510,000
Liabilitas tidak lancar lainnya	787,808,288,344	2c,2f,2g,23	Other non-current liabilities	1,271,862,922,195
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	8,438,428,436,278		Total Non-current Liabilities	11,813,094,058,051
Jumlah Liabilitas	14,852,630,319,010		Total Liabilities	17,937,377,089,434
EKUITAS			EQUITY	
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik saham biasa:			Equity attributable to the Owners of the Company	
Modal saham:			Capital stock:	
- Seri A - nilai nominal Rp 2.000 per saham			- Series A - Rp 2,000 per value per share	
- Seri B - nilai nominal Rp 1.000 per saham			- Series B - Rp 1,000 per value per share	
- Seri C - nilai nominal Rp 100 per saham			- Series C - Rp 100 per value per share	
Modal dasar:			Authorized:	
- Seri A - 1,011,793,822 saham			- Series A - 1,011,793,822 shares	
- Seri B - 6,793,540,000 saham			- Series B - 6,793,540,000 shares	
- Seri C - 189,628,840,880 saham			- Series C - 189,628,840,880 shares	
Modal ditempatkan dan disetor:			Issued and paid-up:	
- Seri A - 1,011,793,822 saham			- Series A - 1,011,793,822 shares	
- Seri B - 4,920,163,065 saham			- Series B - 4,920,163,065 shares	
- Seri C - 97,773,913,394 saham			- Series C - 97,773,913,394 shares	
Tambahan modal disetor - bersih	18,721,141,898,400	25	Additional paid-up capital - net	717,848,242,163
Original issue premium	718,267,214,163	2b,2h,28	Mandatory convertible bonds	3,800,000,000,000
Saldo laba (defisit)	10,200,000,000,000	27	Retained earnings (deficit)	100,000,000
Dibayar pengunaannya	100,000,000		Appropriated	100,000,000
Tidak dibayar pengunaannya	(18,395,050,000,000)		Unappropriated	(15,376,264,963,658)
Kapentingan Non-Pengendali	3,244,548,660,953		Non-controlling interests	3,898,821,210,897
Jumlah Ekuitas	320,806,475		Total Equity	480,581,937
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	24,114,428,678,406		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	22,807,139,208,269

Uraian catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN USAHA	4.088.485.943.484	2d,2a,2b,3bA1	3.637.385.731.473	OPERATING REVENUES
BIAYAN USAHA	2.016.137.324.778	2d,2c,3b	2.131.813.004.054	OPERATING EXPENSES
Pengukuran dan amortisasi				Depreciation and amortization
Operasi, pemeliharaan dan jasa				Operation, maintenance and
telekomunikasi	2.734.371.431.214	33	2.404.902.854.430	telecommunication services
Pengadaan dan pemasaran	578.781.654.181	32	440.880.819.048	Sales and marketing
Karyawan	519.223.383.143	2a,31,32	483.571.199.873	Personnel
Utang dan administratif	175.204.159.470	33	148.447.989.813	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	6.921.894.864.788		6.819.872.803.822	Total Operating Expenses
RUJUK USAHA	(2.253.186.722.772)		(1.882.587.115.499)	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BIAYAN) LAIN-LAIN	158.226.293.023	42	-	OTHER INCOME (EXPENSES)
Kuntungan pengapusan utang				Gain on extinguishment of debt
Kuntungan (kerugian) dari perubahan	38.052.869.236	31,31	(22.948.978.035)	Gain (loss) on change in fair value of
nilai wajar opsi saham				conversion option
Kuntungan penjualan dan	18.147.108.811	31,10	12.961.073.126	Gain on sale and disposal of
penghapusan aset tetap - bersih				property and equipment - net
Penghasilan bunga	443.332.333.342	2a	138.982.873.285	Interest Income
Kerugian (keuntungan) dari nilai tukar asing - bersih	(886.318.884.858)	2a,34	(982.231.277.018)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	(35.037.822.254)	2d	92.784.248.770	Interest expenses and other financial charges
Biaya Lain-lain - Bersih	(524.444.429.887)		(489.880.432.957)	Others - net
RUJUK BEZILAH PAJAK	(2.777.043.191.139)		(2.474.473.546.308)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN (BIAYAN) PAJAK TANGGULAN	(245.092.581.197)	2c,38	500.030.120.903	DEFERRED TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUJUK TAHUN BERJALAN	(3.022.135.742.456)		(1.974.434.427.315)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	158.226.293.023	42	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pada yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to
Pengukuran kembali liabilitas keuangan pada	(2.814.328.003)	2c,35	(1.427.898.003)	profit or loss
Pada yang tidak penghapusan komprehensif lain	178.537.033	2c,36	1.427.898.003	Reversal of other comprehensive income
RUJUK KOMPREHENSIF LAIN	(2.185.671.009)		(4.820.187.000)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
SETELAH PAJAK	(3.024.821.413.456)		(1.979.255.384.315)	NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(3.024.821.413.456)		(1.979.255.384.315)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Rugi bersih tahun berjalan				Net loss for the year attributable to:
yang dapat diklasifikasi kepada:				Owners of the Company
Pemilik Perusahaan	(1.022.895.029.429)		(1.974.325.446.881)	Non-controlling interests
Kepentingan Non-Pengendali	(150.719.031)		(128.981.530)	
	(1.022.725.742.438)		(1.974.434.427.311)	
Jumlah rugi komprehensif				Total comprehensive loss
yang dapat diklasifikasi kepada:				attributable to:
Pemilik Perusahaan	(1.024.781.327.944)		(1.979.145.134.140)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	(140.005.512)		(128.289.171)	Non-controlling interests
	(1.024.921.413.456)		(1.979.255.384.311)	
RUGI PER SAHAM DASAR	(18,77)	2a,35	(17,63)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Diikuti dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	108.773.520.432	3c,2d,2e,2f,4,38	408.702.084.178	Cash and cash equivalents
Pinjaman usaha	358.327.730	2c,2f,38	104.985.438	Trade accounts receivable
Pinjam beransi				Related parties
Pinjam hedge - setelah diurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 9.273.748.907 dan Rp 37.926.784.832, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	78.198.144.374	2c,2f	71.560.528.921	Third parties - net of allowance for impairment loss of Rp 9,273,748,907 and Rp 37,926,784,832 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Pinjam lain-lain				Other accounts receivable
Pinjam beransi	131.474.285	2c,2d,2f,38	820.771.303	Related parties
Pinjam hedge	18.689.303.195		48.294.731.080	Third parties
Persewaan - setelah diurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 8.258.808.765 dan Rp 7.158.880.708, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	60.365.782.900	2f,8	67.545.533.363	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 8,258,808,765 and Rp 7,158,880,708 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Piutang dibayar dimasa	203.130.881.205	2a,7	160.528.539.745	Prepaid expenses
Dibayar dimasa	1.164.040.414.048	2f,8	1.005.031.222.584	Other current assets
Aset lancar lain-lain	51.098.048.065	8	147.644.522.651	Total Current Assets
Jumlah Aset Lancar	1.774.595.901.176		1.967.512.683.508	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah diurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 11.426.623.891.891 dan Rp 8.293.818.481.205, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	18.854.482.543.119	2f,2g,2h,2i,39	18.747.032.996.802	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 11,426,623,891,891 and Rp 8,293,818,481,205 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset tak berwujud - setelah diurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp 9.928.029.545.221 dan Rp 5.285.028.470.089, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	1.308.430.910.124	2,3a,11	2.103.922.078.121	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 9,928,029,545,221 and Rp 5,285,028,470,089 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Goodwill	901.705.131.300	2m,12	901.705.131.300	Goodwill
Uang muka jangka panjang	2.968.628.908.086	2f,2g,13	1.938.158.840.110	Long-term prepayment
Dibayar dimasa jangka panjang	72.565.547.763	2f,8	44.900.061.867	Other assets
Aset tidak lancar lain-lain	23.882.804.812	14	34.597.707.149	Total Non-current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	25.878.898.517.183		23.286.012.193.478	
JUMLAH ASET	19.653.494.418.359		19.253.595.077.036	TOTAL ASSETS

Letak catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Diapakai dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	2018		2019	2018
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY		
LIABILITAS			LIABILITIES		
LIABILITAS LANCAR			CURRENT LIABILITIES		
Utang usaha dan utang lain-lain		26,242,115	Trade accounts payable and Other accounts payable		
Pihak berelasi	61,547,872	38	Related parties	61,547,872	38
Pihak ketiga	1,597,730,822,784		Third parties	1,597,730,822,784	
Utang pajak	42,232,148,114	14	Taxes payable	42,232,148,114	14
Akruasi	2,688,828,124,327	26,24,17	Accrued	2,688,828,124,327	26,24,17
Pendapatan diterima dimuka	697,025,002,390	29,19	Unearned revenues	697,025,002,390	29,19
Utang muka pelanggan	173,454,738,429	19	Advances from customers	173,454,738,429	19
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current portion of		
Utang piutang	803,438,062,363	26,212,20	Loans payable	803,438,062,363	26,212,20
Liabilitas sewa pembiayaan	231,976,438,533	29,24,32	Lease liabilities	231,976,438,533	29,24,32
Liabilitas lancar lainnya	6,985,727,247	41	Other current liabilities	6,985,727,247	41
Jumlah Liabilitas Lancar	6,119,935,062,173		Total Current Liabilities	6,119,935,062,173	
LIABILITAS TIDAK LANCAR			NON-CURRENT LIABILITIES		
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun			Long-term liabilities - net of current		
Utang yang dijamin dengan aset tetap			portion of:		
Utang jangka panjang	8,705,047,844,869	26,212,20	Loans payable	8,705,047,844,869	26,212,20
Liabilitas sewa pembiayaan	816,588,023,620	29,24,32	Lease liabilities	816,588,023,620	29,24,32
Utang obligasi	818,218,873,978	26,212,21	Bonds payable	818,218,873,978	26,212,21
Liabilitas derivatif	800,478,559,363	26,21,26	Derivative liability	800,478,559,363	26,21,26
Liabilitas jaminan bank jangka panjang	228,000,000,000	29,26	Long-term employee benefits liability	228,000,000,000	29,26
Liabilitas tidak lancar lainnya	217,227,003,820	26,212,21,21	Other non-current liabilities	217,227,003,820	26,212,21,21
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	8,795,039,298,147		Total Non-current Liabilities	8,795,039,298,147	
Jumlah Liabilitas	14,914,974,360,320		Total Liabilities	14,914,974,360,320	
EKUITAS			EQUITY		
Modal yang dapat ditukarkan menjadi saham			Equity attributable to the Owners of		
Modal saham:			the Company		
- Seri A - nilai nominal Rp 2.000 per saham			Capital stock:		
- Seri B - nilai nominal Rp 1.000 per saham			- Series A - Rp 2,000 per value per share		
- Seri C - nilai nominal Rp 100 per saham			- Series B - Rp 1,000 per value per share		
Modal dasar:			- Series C - Rp 100 per value per share		
- Seri A - 1,011,793,822 saham			Authorized:		
- Seri B - 8,793,548,025 saham			- Series A - 1,011,793,822 shares		
- Seri C - 541,828,548,890 saham			- Series B - 8,793,548,025 shares		
Modal ditempatkan dan disetor:			- Series C - 541,828,548,890 shares		
2019:			Issued and paid-up:		
- Seri A - 1,011,793,822 saham			2019:		
- Seri B - 4,892,183,025 saham			- Series A - 1,011,793,822 shares		
- Seri C - 212,022,283,503 saham			- Series B - 4,892,183,025 shares		
2018:			- Series C - 212,022,283,503 shares		
- Seri A - 1,011,793,822 saham			2018:		
- Seri B - 4,892,183,025 saham			- Series A - 1,011,793,822 shares		
- Seri C - 212,022,283,503 saham			- Series B - 4,892,183,025 shares		
Tambahan modal disetor - bersih	28,140,878,818,300	25	- Series C - 212,022,283,503 shares		
Objek yang konversi - bersih	719,340,873,087	26,21,26	Additional paid-up capital - net	28,140,878,818,300	25
Selisik laba (rugi)	8,000,000,000,000	27	Mandatory convertible bonds	719,340,873,087	26,21,26
Dikurangkan pengurangan	100,000,000		Restricted earnings (deficit)	8,000,000,000,000	27
Tasak disetor pengurangan	(24,124,087,805,604)		Appropriated:	100,000,000	
Jumlah Ekuitas yang Dapat Didistribusikan	12,735,431,868,053		Unappropriated:	(24,124,087,805,604)	
Kapitalisasi Ekuitas Induk	54,811,195		Total Equity Attributable to	12,735,431,868,053	
Kapitalisasi Non-Pengendali	12,735,486,798,010		Owner of the Company	54,811,195	
Jumlah Ekuitas	25,467,383,856,063		Non-Controlling Interests	12,735,486,798,010	
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	27,530,452,178,330		Total Equity	25,467,383,856,063	
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		

Uraian lengkap mengenai informasi konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan Notes	2018	
PENDAPATAN USAHA	8.887.804.820.572	2a,2b,28,38,40	8.400.311.120.559	OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA		2c		OPERATING EXPENSES:
Operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	3.033.331.670.395	29	3.116.753.337.293	Operations, maintenance and telecommunication services
Penyediaan dan asuransi	3.083.182.191.527	2d,2e,12,11,30	3.021.287.412.155	Depreciation and amortization
Pengeluaran dari pemasaran	839.352.419.308	31	849.697.185.301	Sales and marketing
Karyawan	778.345.567.265	2c,32,35	503.264.131.585	Personnel
Utang dan administratif	205.898.694.682	33	189.753.165.341	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	9.200.093.415.878		8.126.645.232.675	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(2.302.288.615.306)		(2.646.634.104.116)	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Kerugian/(Penghasilan) kurs	314.786.231.585	2c	(148.935.105.028)	Gain/(loss) on foreign exchange - net
Gada uang asing - bersih	7.042.847.195		8.078.464.808	Interest income - net
Penghasilan bunga				Loss on change in fair value of derivative equity
Kerugian dari penjualan nilai wajar dari forward	(28.722.855.375)	22,2f	(124.442.346.082)	Interest expense and other financial charges
Beban bunga dan keuangan lainnya	(375.023.227.477)	23,34	(608.287.818.857)	Gain on extinguishment of debts
Kerugian/(penghasilan) lain-lain		21	189.887.833.871	Others - net
Less-than - benefit	40.014.888.882	3d	40.717.718.280	
Beban Lain-lain - benefit	(34.929.610.230)		(302.303.344.505)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(2.330.217.428.186)		(3.283.037.468.811)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	181.445.578.383	2a,38	(289.895.538.819)	DEFERRED TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI TAHUN BERJALAN	(2.187.771.848.823)		(3.572.934.007.240)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pan yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali subsidi asuransi pensiun	(12.938.764.000)	24,35	25.806.344.000	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak yang terkait penghasilan komprehensif lain	3.234.191.000	28,36	(5.701.508.000)	Tax relating to other comprehensive income
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(9.702.573.000)		20.104.756.000	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(2.197.474.419.823)		(3.552.729.249.240)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	(2.187.319.595.297)		(3.552.618.911.297)	Net loss for the year attributable to Owners of the Company
Kapitalisasi Non-Pengendali	152.331.022		(214.095.942)	Non-Controlling Interest
	(2.187.771.848.823)		(3.552.834.007.240)	
Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	(2.197.474.419.823)		(3.552.518.808.333)	Total comprehensive loss attributable to Owners of the Company
Minoritas Non-Pengendali	137.646.367		(212.440.807)	Non-Controlling Interest
	(2.197.474.419.823)		(3.552.729.249.240)	
RUGI PER SAHAM DASAR	(7,87)	21,37	(14,43)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Diambil dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented by Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Cash dan setara kas	854,482,880,316	26,262,262,438.38	188,775,520,432	Cash and cash equivalents
Pinjaman usaha		26,262,39		Trade accounts receivable
Pinjam bank	69,303,012,141	26,28	256,027,730	Related parties
Pinjam mitra - setelah diutang dengan tanggungan penjaminan, nilai piutang masing- masing sebesar Rp 11,541,828,581 dan Rp 9,275,746,507 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	143,779,348,898		78,198,144,574	Third parties - net of allowance for impairment loss of Rp 11,541,828,581 and Rp 9,275,746,507 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Pinjaman lab-laba		26,27		Other accounts receivable
Pinjam bank	587,327,425	26,262,27,38	319,474,289	Related parties
Pinjam mitra	82,852,918,831		18,079,380,195	Third parties
Pembelian - setelah diutang dengan tanggungan penjaminan nilai piutang masing- masing sebesar Rp 4,366,019,834 dan Rp 8,258,008,785 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	57,818,288,628	26,28	60,309,732,801	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 4,366,019,834 and Rp 8,258,008,785 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Pinjam, dibayar kepada pihak ketiga	1,382,030,018,548	26,27	320,436,861,268	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	89,147,534,726	26,28	1,184,043,414,043	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	2,648,319,224,798		1,774,578,861,179	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tidak berwujud - goodwill	14,73,333,719,421	26,28	1,805,513,151,230	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah diutang dengan tanggungan penjaminan masing-masing sebesar Rp 14,088,418,200,005 dan Rp 11,428,825,691,001 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	29,873,953,162,374	26,28,26,26,10	19,854,482,043,148	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 14,088,418,200,005 and Rp 11,428,825,691,001 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset tak berwujud - setelah diutang dengan tanggungan penjaminan masing-masing sebesar Rp 7,439,438,408,404 dan Rp 6,896,029,543,221 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	803,025,328,223	26,26,11	1,228,430,910,124	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 7,439,438,408,404 and Rp 6,896,029,543,221 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Goodwill	801,785,431,930	26,12	901,785,131,250	Goodwill
Utang mitra jangka panjang	3,553,734,157,374	26,26,13	2,188,525,028,899	Long-term advances
Piutang dibayar kepada pihak ketiga	43,517,210,488	26,28	22,685,547,133	Long-term prepaid expenses
Aset lain-lain	31,638,312,850	14	21,042,804,619	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	36,037,047,321,290		33,873,263,517,163	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	38,685,278,546,078		37,651,862,378,339	TOTAL ASSETS

Unit catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements

PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Utang usaha dan utang lain-lain		2020.27.15	
Piutang usaha	42.276.563	36	81.547.622
Piutang bank	1.925.562.814.308		1.397.738.872.768
Utang pajak	67.397.093.298	18	42.273.148.114
Akumulasi	2.341.832.866.732	20.26.17	2.466.025.134.327
Pembayaran dividen deviden	805.148.343.442	20.19	697.025.002.883
Utang jangka panjang	290.310.882.267	19	173.454.756.479
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang pinjaman	1.038.181.458.230	20.21.20.23	700.498.862.303
Liabilitas sewa	1.841.678.124.325	20.21.22	231.678.438.532
Liabilitas lancar lainnya		41	8.695.777.582
Jumlah Liabilitas Lancar	8.497.958.855.454		6.319.938.052.173
LIABILITAS JANGKA LANCAR			
Debit yang jatuh tempo lebih dari satu tahun - setelah dihangatkan bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang pinjaman	8.802.778.899.711	20.21.20.23	6.708.047.844.589
Liabilitas sewa	6.543.748.708.017	20.21.22	915.968.028.820
Utang obligasi	802.376.927.473	20.21.21.21	889.715.821.878
Liabilitas derivatif	796.448.465.347	20.21.21	608.278.560.583
Liabilitas imbalan jangka panjang	243.418.723.000	20.23	225.401.300.100
Liabilitas lain-lain lainnya	458.869.017.714	20.21.20.23.41	377.227.899.899
Jumlah Liabilitas Jangka LANCAR	17.800.388.889.822		8.765.039.290.147
Jumlah Liabilitas	26.318.344.155.276		15.084.977.342.320
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Inklusif			
Modal saham:			
• Seri A - nilai nominal Rp 5.000 per saham			• Seri A - Rp 2.000 per value per share
• Seri B - nilai nominal Rp 1.000 per saham			• Seri B - Rp 1.000 per value per share
• Seri C - nilai nominal Rp 100 per saham			• Seri C - Rp 100 per value per share
Modal dasar:			
• Seri A - 1.011.793.822 saham			• Seri A - 1.011.793.822 shares
• Seri B - 8.793.546.958 saham			• Seri B - 8.793.546.958 shares
• Seri C - 341.828.848.080 saham			• Seri C - 341.828.848.080 shares
Modal ditempatkan dan disetor:			
2020			raised and paid-up:
• Seri A - 1.011.793.822 saham			• Seri A - 1.011.793.822 shares
• Seri B - 4.820.183.085 saham			• Seri B - 4.820.183.085 shares
• Seri C - 257.302.964.050 saham			• Seri C - 257.302.964.050 shares
2019			2019
• Seri A - 1.011.793.822 saham			• Seri A - 1.011.793.822 shares
• Seri B - 4.820.183.085 saham			• Seri B - 4.820.183.085 shares
• Seri C - 212.853.282.802 saham			• Seri C - 212.853.282.802 shares
Tambahan modal disetor - bersih	32.876.878.704.000	25	28.546.976.810.300
Obligasi-waktu bonus	113.940.573.052	20.21.20.26	715.341.973.087
Beban laba (defisit)	4.800.000.000.000	27	2.800.000.000.000
Distribusi pengembalian	100.000.000		100.000.000
Tidak ditentukan perusahaan	(25.624.388.975.999)		(24.128.087.805.504)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Inklusif	12.365.888.731.128		12.731.431.636.883
Kewajiban Non-Pengendali	43.869.722		54.811.156
Jumlah Ekuitas	12.365.893.300.850		12.731.486.448.039
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	38.684.238.546.076		27.896.463.790.359
LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITIES			
CURRENT LIABILITIES			
Trade accounts payable and Other accounts payable			
Related parties			
Third parties			
Taxes payable			
Accruals			
Unearned revenues			
Advances from bank/borrowers			
Current portion of			
Loans payable			
Lease liabilities			
Other current liabilities			
Total Current Liabilities			
NON-CURRENT LIABILITIES			
Long term liabilities - net of current portion of:			
Loans payable			
Lease liabilities			
Bonds payable			
Derivative liability			
Long term employee benefits liability			
Other non-current liabilities			
Total Non-current Liabilities			
Total Liabilities			
EQUITY			
Equity attributable to the Owners of the Company			
Capital stock:			
• Seri A - Rp 2.000 per value per share			• Seri A - Rp 2.000 per value per share
• Seri B - Rp 1.000 per value per share			• Seri B - Rp 1.000 per value per share
• Seri C - Rp 100 per value per share			• Seri C - Rp 100 per value per share
Authorized:			
• Seri A - 1.011.793.822 shares			• Seri A - 1.011.793.822 shares
• Seri B - 8.793.546.958 shares			• Seri B - 8.793.546.958 shares
• Seri C - 341.828.848.080 shares			• Seri C - 341.828.848.080 shares
Issued and paid-up:			
2020			2020
• Seri A - 1.011.793.822 shares			• Seri A - 1.011.793.822 shares
• Seri B - 4.820.183.085 shares			• Seri B - 4.820.183.085 shares
• Seri C - 257.302.964.050 shares			• Seri C - 257.302.964.050 shares
2019			2019
• Seri A - 1.011.793.822 shares			• Seri A - 1.011.793.822 shares
• Seri B - 4.820.183.085 shares			• Seri B - 4.820.183.085 shares
• Seri C - 212.853.282.802 shares			• Seri C - 212.853.282.802 shares
Additional paid-up capital - net			
Additional convertible bonds			
Retained earnings (profit)			
Appropriates			
Unappropriated			
Total Equity attributable to Owner of the Company			
Non-controlling interests			
Total Equity			
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

1. Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi
Untuk Tahun-tahun yang Diakhiri 31 Desember 2020 dan 2019
[Angka-angka Diakikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain]

PT SMARTFREN TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
[Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated]

	2020	Catatan Notes	2019	
PENDAPATAN USAHA	6.437.832.876.535	24.29.28.30.40	6.957.504.630.072	OPERATING REVENUES
SEBAGI USAHA		20		OPERATING EXPENSES
Operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	2.853.375.008.768	29	3.583.331.670.580	Operative, maintenance and telecommunication services
Penjualan dan pemasaran	3.053.421.081.723	21, 21.10.11.30	3.683.182.101.557	Distribution and advertisement
Pelayanan dan pemasaran	1.254.557.841.957	31	836.362.411.828	Sales and marketing
Karyawan	1.007.554.631.415	21, 32.35	778.348.567.203	Personnel
Utang dan administrasi	245.600.531.313	33	205.088.834.650	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	10.102.538.145.177		9.730.293.435.878	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(764.675.268.781)		(72.322.258.815.306)	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BIAYA) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (biaya) dari perubahan nilai wajar opsi konversi	30.820.080.038	21.21	(28.722.855.775)	Gain (loss) on change in fair value of conversion option
Penghasilan bunga	7.204.783.828		7.042.847.105	Interest income
Keuntungan (biaya) kurs mata uang asing - bersih	(1.424.727.498)	21	314.708.221.585	Gain (loss) on foreign exchange - net
Biaya (uang) dari kerugian lainnya	(830.708.473.227)	21, 34	(178.029.222.477)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	(5.505.982.231)	21	65.614.828.082	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(912.486.215.732)		(98.920.610.582)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(1.057.201.394.513)		(2.308.217.490.180)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN PAJAK YANG DIBAYAR	78.756.643.125	28.36	(51.445.579.263)	DEFERRED TAX BENEFIT
RUGI TAHUN BERPAJAK	(1.023.602.051.388)		(2.187.771.848.023)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pes yang tidak akan direalisasi ke laba rugi	30.610.527.000	21, 35	(12.505.754.000)	Gain that will not be recognized subsequently to profit or loss
Penghasilan kembali subsidi dari pajak	(8.735.673.945)	28.36	3.294.187.000	Reversal of credit benefit liability Tax relating to other comprehensive income
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	28.882.461.055		(9.211.567.000)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(1.099.270.500.375)		(2.187.474.419.023)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat dibagikan kepada Pemilik Perusahaan	(1.023.602.051.388)		(2.187.771.848.023)	Net loss for the year attributable to Owners of the Company
Raportasi Non-Pengelola	(11.806.794)		(52.251.652)	Non-Controlling Interest
Jumlah rugi komprehensif yang dapat dibagikan kepada Pemilik Perusahaan	(1.035.408.845.182)		(2.187.771.848.023)	Total comprehensive loss attributable to Owners of the Company
Raportasi Non-Pengelola	(11.806.794)		(52.251.652)	Non-Controlling Interest
RUGI PER SAHAM DASAR	(45,0)	21, 37	(7,07)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
except per value per share)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	-	13	399,390	Short-term loans
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	137,163	31	225,478	Related parties
- Pihak ketiga	735,256		619,585	Third parties
Utang pengadaan	4,232,955	14	4,381,710	Procurement payables
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan	138,821	7	339,707	Corporate income taxes
- Pajak lain-lain	89,158	7	103,424	Other taxes
Akrua	2,042,979	15	1,533,412	Accruals
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	387,927	16	388,185	Short-term employee benefit obligations
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka pendek	37,810	18	39,442	Long-term employee benefit obligations - current portion
Pendapatan diterima di muka	803,270		1,005,403	Unearned revenue
Uang muka pelanggan	562,343		542,258	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	6,028	6	20,814	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
- Pinjaman	1,449,218	17	3,795,600	Loans payable
- Utang obligasi	2,840,543	18	3,301,288	Bonds payable
- Sukuk	312,476	19	225,804	Sharia bonds
- Kewajiban sewa pembiayaan	575,328	32	554,037	Obligations under finance lease
Provisi atas kasus hukum	1,358,643	20	1,358,643	Provision for legal case
Liabilitas berkaitan langsung dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	285,049	39	-	Liabilities directly associated with assets classified as held for sale
Liabilitas jangka pendek lain-lain	195,892		182,344	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	16,200,457		19,086,592	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	95,989	31	37,693	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	888	7	11,551	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term borrowings - net of current maturities:
- Pinjaman	1,583,437	17	2,273,618	Loans payable
- Utang obligasi	11,634,355	18	9,060,534	Bonds payable
- Sukuk	1,700,957	19	1,014,985	Sharia bonds
- Kewajiban sewa pembiayaan	2,559,438	32	2,959,487	Obligations under finance lease
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	1,238,447	16	1,245,845	Long-term employee benefit obligations - net of current portion
Liabilitas jangka panjang lain-lain	851,538		971,282	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	19,645,049		17,574,993	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	35,845,506		36,661,585	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES

Halaman 3 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Seri B				Capital stock - Rp100 (in full Rupiah amount) par value per A share and B share
- Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B				Authorized - 1 A share and 19.999.999.999 B shares
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 5.433.933.499 saham Seri B	543,393	22	543,393	Issued and fully paid - 1 A share and 5,433,933,499 B shares
Tambahan modal disetor	1,646,587	22	1,646,587	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	134,446		134,446	Appropriated
- Belum dicadangkan	11,450,155		10,701,160	Unappropriated
Komponen ekuitas lain-lain	404,104	1e	404,104	Other equity component
Cadangan lain-lain	(81,709)		20,513	Other reserves
	13,996,976		13,350,203	
Kepentingan nonpengendali	818,558		826,916	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	14,815,534		14,177,119	TOTAL EQUITY:
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	50,661,040		50,838,704	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 4 Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba/(rugi) bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings/(loss) per share)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN		24		REVENUE
Setular	24,495,579		24,095,337	Cellular
Multimedia, Komunikasi Data,				Multimedia, Data Communication,
Internet ("MIDI")	4,517,481		4,130,461	Internet ("MIDI")
Telekomunikasi tetap	813,038		858,826	Fixed telecommunications
Jumlah pendapatan	29,826,098		29,184,624	Total revenue
(BEBAN) PENGHASILAN				(EXPENSES) INCOME
Beban penyelenggaraan jasa	(12,644,541)	25	(11,918,821)	Cost of services
Penyusutan dan amortisasi	(8,852,812)	11, 12	(8,972,570)	Depreciation and amortization
Karyawan	(2,022,021)	26	(2,114,754)	Personnel
Pemasaran	(1,282,788)	27	(1,237,831)	Marketing
Umum dan administrasi	(1,213,988)	27	(1,049,399)	General and administrative
Amortisasi keuntungan tangguhan				Amortization of deferred
dari penjualan dan penyewaan				gain on sale and leaseback
keembali menara	141,050	21	141,050	of towers
Keuntungan (kerugian) selisih				Gain (loss) on foreign
kurs - bersih	20,410		(5,642)	exchange - net
Lain-lain - bersih	(38,909)		(85,904)	Others - net
Jumlah beban	(25,893,590)		(25,244,071)	Total expenses
	4,032,499		3,940,553	
Penghasilan bunga	64,643		111,474	Interest income
Keuntungan selisih				Gain on foreign
kurs - bersih	3,185		273,805	exchange - net
Biaya keuangan	(2,121,246)	28	(2,256,285)	Finance costs
Kerugian perubahan				Loss on change in fair
nilai wajar derivatif - bersih	(38,655)	6	(274,284)	value of derivatives - net
	(2,092,073)		(2,145,260)	
LABA SEBELUM				PROFIT BEFORE
PAJAK PENGHASILAN	1,940,428		1,795,283	INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(638,497)	7	(519,608)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	1,301,929		1,275,655	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2e,2u,3,31,37	25.145	29.787
Aset keuangan lancar lainnya	2c,2e,2u,4,31,37	2.173	1.471
Putang usaha - setelah dikurangi provisi penurunan nilai putang	2g,2u,2ab,5,37		
Pihak berelasi	2c,31	1.545	894
Pihak ketiga		7.677	6.469
Putang lain-lain - setelah dikurangi provisi penurunan nilai putang	2g,2u,37	342	537
Persediaan - setelah dikurangi provisi persediaan usang	2h,6	631	584
Aset tersedia untuk dijual	2j,9	10	3
Pajak dibayar di muka	2k,26	1.947	2.138
Tagihan restitusi pajak	2k,26	908	592
Aset lancar lainnya	2c,2i,2m,7,31	7.183	5.246
Jumlah Aset Lancar		47.561	47.701
ASET TIDAK LANCAR			
Penyerahan jangka panjang	2i,2u,8	2.148	1.847
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2i,2m,2as,9,34	130.171	114.496
Beban manfaat pensiun dibayar di muka	2s,29	189	189
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2d,2k,2n,2aa,11	3.530	3.089
Aset pajak langguhan - bersih	2k,26	2.804	789
Aset tidak lancar lainnya	2c,2g,2i,2n,2u,2v,10,26,31,37	12.270	11.508
Jumlah Aset Tidak Lancar		160.923	131.910
JUMLAH ASET		198.484	179.611
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	2c,2u,12,37		
Pihak berelasi	2c,31	886	1.547
Pihak ketiga		14.678	14.971
Utang lain-lain	2u,37	217	172
Utang pajak	2i,26	2.790	2.954
Beban yang masih harus dibayar	2c,2u,13,31,37	12.830	11.283
Pendapatan diterima di muka	2r,14	5.427	5.563
Uang muka pelanggan	2c,31	1.240	840
Utang bank jangka pendek	2c,2p,2u,15a,31,37	2.289	911
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p,2u,15b,31,37	5.209	4.521
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		45.376	39.782
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak langguhan - bersih	2i,26	933	745
Pendapatan diterima di muka	2r,14	524	425
Liabilitas devaluasi penghargaan masa kerja	2s,30	758	613
Liabilitas devaluasi manfaat pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	2s,29	10.195	8.128
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p,2u,16,31,37	27.974	28.367
Liabilitas lainnya	2u,2o	594	29
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		40.978	34.305
JUMLAH LIABILITAS		86.354	74.087
EKUITAS			
Modal saham	1c,18	5.040	5.040
Tambahan modal disetor	2v,19	4.931	4.931
Modal saham yang diperoleh kembali	2v,20	(2.541)	(2.541)
Komponen ekuitas lainnya	2f,2u,2i	387	339
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	28	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaannya		69.559	61.278
Jumlah ekuitas yang dapat didistribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk - bersih		92.713	84.384
Kepentingan nonpengendali	2b,17	19.417	21.160
JUMLAH EKUITAS		112.130	105.544
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		198.484	179.611

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
PENDAPATAN	2c,2r,22,31	128.258	116.333
Beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	2c,2r,24,31	(38.603)	(31.263)
Beban penyusutan dan amortisasi	2k,2l,2m,9,11	(20.446)	(18.532)
Beban karyawan	2c,2r,2s,23,31	(13.529)	(13.612)
Beban interkoneksi	2c,2r,31	(2.987)	(3.218)
Beban umum dan administrasi	2c,2r,25,31	(5.260)	(4.610)
Beban pemasaran	2c,2r,31	(5.268)	(4.132)
Labu (rugi) selisih kurs - bersih	2q	51	(52)
Penghasilan lain-lain	2l,2r,9c	1.039	750
Beban lain-lain	2r,9c	(1.320)	(2.469)
LABA USAHA		43.933	38.185
Penghasilan pendanaan	2c,31	1.434	1.718
Bayu pendanaan	2c,2p,2r,31	(2.768)	(2.810)
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2f,8	61	88
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		42.629	38.189
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2i,26		
Pajak kini		(11.357)	(10.738)
Pajak tangguhan		1.399	1.721
		(9.958)	(9.017)
LABA TAHUN BERJALAN		32.701	29.172
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
<i>Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2f,2q,21	24	(40)
Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2u,21	20	0
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	2f,8	(1)	(1)
<i>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Rugi aktuarial - bersih	2s,29	(2.375)	(2.058)
Penghasilan komprehensif lain - bersih		(2.332)	(2.099)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		30.369	27.073
<i>Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:</i>			
Pemilik entitas induk		22.145	19.352
Kepentingan nonpengendali	2a,17	10.556	9.820
		32.701	29.172
<i>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:</i>			
Pemilik entitas induk		19.952	17.331
Kepentingan nonpengendali	2b	10.417	9.742
		30.369	27.073
LABA PER SAHAM DASAR	2x,27		
(dalam jumlah penuh)		223,55	196,19
Laba bersih per saham		22.354,64	19.619,11
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)			

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	2019	2018
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2e,2u,3,30,35	18.242	17.439
Aset keuangan lancar lainnya	2c,2e,2u,4,30,35	554	1.304
Piutang usaha - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	2g,2u,2ad,5,35		
Pihak berelasi	2c,30	1.792	2.128
Pihak ketiga		10.005	9.288
Piutang lain-lain - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	2g,2u,35	292	727
Persediaan - setelah dikurangi provisi persediaan usang	2h,6	585	717
Aset tersedia untuk dijual	2i,9	39	340
Pajak dibayar di muka	2i,25a	2.569	2.749
Tagihan restitusi pajak	2i,25b	992	596
Aset lancar lainnya	2e,2i,2m,7,30	6.862	7.982
Jumlah Aset Lancar		41.722	43.268
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan jangka panjang	2i,2u,8	1.944	2.472
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2i,2m,2ab,9,33	156.973	143.248
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2d,2k,2n,2ab,11	6.446	5.032
Aset pajak tangguhan - bersih	2i,2ad,25f	2.898	2.504
Aset tidak lancar lainnya	2c,2g,2i,2n,2i,2u,10,25,30,35	11.225	9.672
Jumlah Aset Tidak Lancar		179.486	162.928
JUMLAH ASET		221.208	206.196
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	2e,2u,12,35		
Pihak berelasi	2c,30	819	893
Pihak ketiga		13.078	13.773
Utang lain-lain	2u,35	449	448
Utang pajak	2i,25c	3.431	1.180
Beban yang masih harus dibayar	2n,2u,13,30,35	13.796	12.769
Pendapatan diterima di muka - jangka pendek	2r,14a	7.352	5.190
Utang muka pelanggan	2c,30	1.289	1.569
Utang bank jangka pendek	2c,2p,2u,15a,30,35	8.705	4.043
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p,2u,2v,15b,30,35	9.510	6.296
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		58.309	46.261
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2i,2ad,25f	1.230	1.252
Pendapatan diterima di muka - jangka panjang	2r,14b	803	652
Liabilitas destinasi penghargaan masa kerja	2s,29	1.068	852
Liabilitas destinasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	2s,28	8.078	5.555
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p,2u,2v,15b,30,35	33.869	33.748
Liabilitas lainnya	2o,2u	543	673
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		45.589	42.532
JUMLAH LIABILITAS		103.958	88.893
EKUITAS			
Modal saham	1c,18	4.953	4.953
Tambahan modal disetor	2w,19	2.711	2.455
Komponen ekuitas lainnya	2i,2u,20	408	507
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	27	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaannya		76.152	75.658
Jumlah ekuitas yang dapat distribusikan kepada Pemilik entitas induk - bersih		99.581	98.510
Kepentingan nonpengendali	2b,17	17.689	18.393
JUMLAH EKUITAS		117.250	117.303
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		221.208	206.196

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam milliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
PENDAPATAN	2c,2r,21,30	135.567	130.784
Seban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	2c,2r,23,30	(42.226)	(43.791)
Beban penyusutan dan amortisasi	2k,2l,2m,9,11	(23.178)	(21.406)
Beban karyawan	2c,2r,2s,22,30	(13.012)	(13.178)
Beban interkoneksi	2c,2r,30	(5.077)	(4.283)
Beban umum dan administrasi	2c,2r,24,30	(6.696)	(6.137)
Beban pemasaran	2c,2r,30	(3.724)	(4.214)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2q	(85)	68
Penghasilan lain-lain - bersih	2l,2r	826	1.002
LABA USAHA		42.394	38.845
Penghasilan pendanaan	2c,30	1.092	1.014
Biaya pendanaan	2c,2p,2r,30	(4.240)	(3.607)
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	2f,8	(166)	53
Rugi penurunan nilai investasi	2f,8	(1.172)	-
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		37.908	36.495
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2l,2cd,25d		
Pajak kini		(10.619)	(9.432)
Pajak tangguhan		303	6
		(10.316)	(9.426)
LABA TAHUN BERJALAN		27.592	26.979
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
<i>Penghasilan komprehensif lain yang akan diklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2f,2q,20	(105)	148
Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2u,20	6	(10)
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	2f,8	16	(14)
<i>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Laba (rugi) aktuarial - bersih	2s,26	(2.109)	4.820
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih		(2.192)	4.942
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		25.400	31.921
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		18.663	18.032
Kepentingan nonpengendali	2b,17	8.929	8.947
		27.592	26.979
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		16.624	22.844
Kepentingan nonpengendali	2b	8.778	9.077
		25.400	31.921
LABA PER SAHAM DASAR			
(dalam jumlah penuh)	2y,26		
Laba bersih per saham		188,40	182,03
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		18.839,68	18.202,70

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3,33,38	20.589	18.242
Aset keuangan lancar lainnya	4,33,38	1.303	554
Piutang usaha			
Pihak berelasi	5,33,38	1.844	1.792
Pihak ketiga	5	9.895	10.005
Aset kontrak	6,33,38	1.036	-
Piutang lain-lain	38	214	292
Persediaan	7	883	585
Biaya kontrak	9	454	-
Pajak dibayar di muka	28a	3.170	2.569
Tagihan restitusi pajak	28b	854	992
Aset lancar lainnya	8,33	6.561	6.891
Jumlah Aset Lancar		46.503	41.722
ASET TIDAK LANCAR			
Aset kontrak	6,33,38	203	-
Penyerahan jangka panjang pada instrumen keuangan	10,38	4.045	1.053
Penyerahan jangka panjang pada entitas asosiasi	11	192	1.210
Biaya kontrak	9	1.254	-
Aset tetap	12,38	180.923	158.973
Aset hak guna	13	18.568	-
Aset takberwujud	15	8.846	6.448
Aset pajak tangguhan - bersih	28c	3.578	2.898
Aset tidak lancar lainnya	14,26,33,38	4.833	10.906
Jumlah Aset Tidak Lancar		200.440	179.486
JUMLAH ASET		246.943	221.208
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	16,38		
Pihak berelasi	33	928	819
Pihak ketiga		16.071	13.078
Liabilitas kontrak	18a,33	7.834	
Utang lain-lain	38	578	449
Utang pajak	28c	2.713	3.431
Beban yang masih harus dibayar	17,33,38	14.265	13.736
Pendapatan diterima di muka - jangka pendek		-	7.352
Deposito pada pelanggan	33	2.024	1.289
Utang bank jangka pendek	19a,33,38	9.934	8.705
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	19b,33,38	9.350	8.746
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	13,38	5.396	764
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		69.093	58.369
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	28f	561	1.230
Pendapatan diterima di muka - jangka panjang		-	893
Liabilitas kontrak	18b,33	1.004	-
Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja	32	1.254	1.086
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pascakarya lainnya	31	12.976	8.078
Pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya	20,33,38	30.561	32.283
Liabilitas sewa	13,38	10.221	1.576
Liabilitas lainnya		354	543
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		56.961	45.680
JUMLAH LIABILITAS		126.054	103.958
EKUITAS			
Modal saham	22	4.953	4.953
Tambahan modal disetor		2.711	2.711
Komponen ekuitas lainnya	23	374	405
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	30	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaannya		79.152	78.152
Jumlah ekuitas yang dapat dialokasikan kepada:			
Pemilik entitas induk - bersih		102.527	99.561
Kepentingan non-pengendali	21	18.362	17.689
JUMLAH EKUITAS		120.889	117.250
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		246.943	221.208

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
PENDAPATAN	24,33	136.452	135.567
BIAYA DAN BEBAN			
Beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi	26,33	(34.593)	(42.226)
Beban penyusutan dan amortisasi	12.13,15	(28.892)	(23.178)
Beban karyawan	25	(14.390)	(13.012)
Beban interkoneksi	33	(5.406)	(5.077)
Beban umum dan administrasi	27,33	(8.511)	(8.696)
Beban pemasaran	33	(3.482)	(3.724)
Rugi selisih kurs - bersih		(88)	(88)
Penghasilan lain-lain - bersih		403	826
		43.505	42.394
LABA USAHA			
Penghasilan pendanaan	33	799	1.092
Biaya pendanaan	33	(4.520)	(4.240)
Rugi bersih entitas asosiasi	11	(246)	(188)
Rugi penurunan nilai investasi	11	(763)	(1.172)
		38.776	37.908
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN			
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	25d		
Pajak kini		(9.798)	(10.819)
Pajak tangguhan		588	303
		(9.212)	(10.316)
LABA TAHUN BERJALAN		29.563	27.592
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
<i>Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	23	15	(105)
Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	23	3	6
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	11	1	16
<i>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Rugi aktuaris - bersih	31	(3.596)	(2.109)
Rugi komprehensif lain - bersih		(3.577)	(2.192)
		25.986	25.400
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		20.804	18.663
Kepentingan nonpengendali	21	8.759	8.929
		29.563	27.592
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		17.595	16.824
Kepentingan nonpengendali		6.391	6.776
		23.986	23.600
LABA PER SAHAM DASAR			
(dalam jumlah penuh)	29		
Laba bersih per saham		210,01	183,40
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		21.000,94	18.339,68

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI UNISMUH

Gedung Menara IQRA L2.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasi@unismuh@gmail.com



Makassar, 13 November 2021 M
 8 Rabiul Akhir 1443 H

Nomor : 194/GI-U/XI/2021
 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 2458/05/C.4-IV/II/2021 Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama : Muh Hidayatullah
 Stambuk : 105721123417
 Program Studi : Manajemen
 Judul Penelitian : "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"

2. Peneliti diwajibkan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) dan Administrasi di Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar.

Demiikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina

Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



Dr. A. Hayani Haanurat, MM, CBC
 NBM: 857 606

BAB I MUH. HIDAYATULLAH 105721123417

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Sriwijaya University
Student Paper

5%

2

core.ac.uk
Internet Source

2%

3

repository.umsu.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

Or

Exclude bibliography

Or

Exclude matches

25%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



B III MUH. HIDAYATULLAH 105721123417

IDENTITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

adoc.pub

Internet Source

3%

2

123dok.com

Internet Source

2%

3

eprints.ums.ac.id

Internet Source

2%

4

jurnal.ustjogja.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

On

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

ST PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

IV MUH. HIDAYATULLAH 105721123417

QUALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.tribunnewswiki.com

Internet Source

2%

2

docplayer.info

Internet Source

2%

3

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

2%

4

eprints.unpa.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches



AB V MUH. HIDAYATULLAH 105721123417

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



repository.lainpurwokerto.ac.id
Internet Source

5%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muh. Hidayatullah, lahir pada 26 Oktober 1999 di Tobadak, Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah, adalah anak dari pasangan Bapak Kaharuddin dan Ibu Nurhayati, jenjang pendidikan yang ditempuh penulis mulai dari bangku sekolah dasar SD INPRES Sulobaja, Kabupaten Mamuju Tengah lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Tobadak dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Tobadak dan lulus pada tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan pendidikan program studi S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Makassar.



UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN